



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS KAMPUS II PAYAKUMBUH

SKRIPSI



**CINDY AMILIA JULITA
1111322001**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2015**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

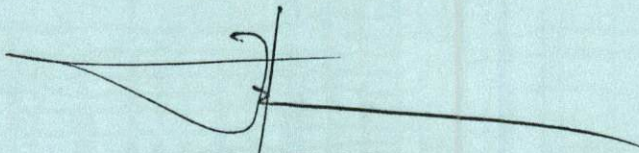
Dengan ini dinyatakan bahwa:

Nama : Cindy Amilia Julita
No. BP : 1111322001
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Kewirausahaan
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat
Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh

Telah diuji dan disetujui skripsinya melalui ujian seminar hasil yang diadakan pada tanggal 15 April 2015 dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku.

Payakumbuh, April 2015

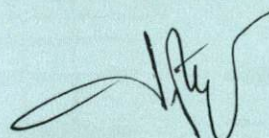
Pembimbing I



Asmi Abbas, SE., MM

NIP. 196010102006041001

Pembimbing II

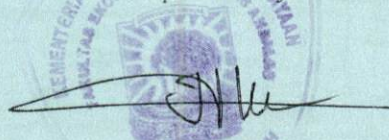


Agestayani, SE., MM

NIP. 196510291985031001

Mengetahui

Koordinator FEUA
Kampus II Payakumbuh



Lukman, SE., M.Si

NIP. 196411231993031003



No. Alumni
Universitas

Cindy Amilia Julita

No. Alumni Fakultas

a) Tempat/Tgl. Lahir : Bandar Lampung/ 10 Juli 1993, b) Nama Orang Tua : Ahmad Aminuddin dan Atis Martani, c) Fakultas: Ekonomi Kampus II Payakumbuh, d) Jurusan : Manajemen, e) No. BP : 1111322001, f) Tgl Lulus: 15 April 2015, g) Predikat Lulus: Dengan Pujian, h) IPK : 3,77 , i) Lama Studi :3 tahun 9 bulan, j) Alamat Orang Tua: Jl. Prof. M. Nasroen, Kel. Koto Panjang Padang, Kec. Lamposi Tigo Nagori, Kota Payakumbuh.

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas
Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh**

Pembimbing 1: Asmi Abbas, SE., MM

Pembimbing 2: Agestayani, SE., MM



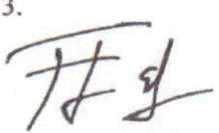

Abstrak

Wirausaha adalah isu yang cukup diminati masyarakat sekarang. Ada banyak alasan yang membuat masyarakat tertarik untuk berwirausaha salah satunya berkesempatan untuk menjadi bos atas usahanya. Melihat keuntungan-keuntungan yang ditawarkan tersebut tentu dapat membangkitkan minat mahasiswa terutama di Indonesia dalam berwirausaha. Universitas Andalas adalah salah satu universitas yang mendukung program pengembangan kewirausahaan pada mahasiswa. Untuk membangun suatu usaha baru ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor kebutuhan akan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, kebutuhan untuk bebas, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Jumlah responden yang ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden, dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software Statistic Program for Social Science (SPSS)* Versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, sedangkan kebutuhan akan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, kebutuhan untuk bebas, dan lingkungan sekitar tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh dengan nilai Adjusted R² sebesar 13,2%.

Keywords : *kebutuhan akan prestasi, kebutuhan untuk bebas, kecenderungan mengambil resiko, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar*

Skripsi ini telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada tanggal 15 April 2015. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 	4. 
Nama Terang	Asmi Abbas, SE., MM	Agestayani, SE., MM	Faisal Ali Ahmad, S.P., M.Si	Ranny Fitriana Faisal, BPM., MHRM

Mengetahui

Koor. FEUA II Payakumbuh :

Lukman, SE., M.Si

NIP. 196411231993031003

Tanda Tangan

Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama Tanda Tangan
No. Alumni Universitas:	Nama Tanda Tangan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh merupakan hasil karya saya sendiri, dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan, atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan *plagiat* dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Payakumbuh, April 2015

Yang memberi pernyataan,



Cindy Amilia Julita
1111322001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan pengabdian hanya tertuju kepada Dzat Yang Maha Esa, Dialah sang khalik Allah SWT yang menghias diri-Nya dengan sifat-sifat yang segala Maha, berkat izinnya jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Kampus II Unand Payakumbuh. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Shalawat serta salam rindu tertuju buat orang terkasih, Muhammad Saw yang telah menebar rahmat bagi alam semesta lewat risalah mulianya, Islam sebagai agama tertinggi, tiada agama yang lebih tinggi selain Islam. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan skripsi ini sangatlah sulit untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi :

1. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, SE., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Ibu Dr. Vera Pujani, SE., MM. Tech selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang telah memfasilitasi dari tahap penulisan proposal hingga pelaksanaan ujian skripsi.
2. Bapak Lukman, SE., M.Si selaku Koordinator Kampus II Payakumbuh.

3. Bapak Asmi Abbas SE., MM dan Bapak Agestayani, SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan motivasi untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Faisal Ali Ahmad, S.P., M.Si dan Ibu Ranny Fitriana Faisal, BPM. MHRM. sebagai dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar, staf Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh dan staf UPT. Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh atas didikan dan ilmu yang telah disampaikan kepada penulis serta bantuannya selama ini.
6. Orang tua tercinta, Ahmad Aminuddin (Ayah) dan Atis Martani (Mama) yang selalu memberi kasih sayang, semangat, saran, pengorbanan, doa dan cinta yang sempurna serta usaha yang tak terbalas menjadikan anakmu ini sebagai anak yang bisa membanggakan, atas segala motivasi, pembelajaran serta air mata yang mengantarkan ananda menjadi sosok yang lebih kuat sehingga nantinya selalu bisa menjadi anakmu yang berbakti seperti diharapkan.
7. Kedua adikku tersayang Regas dan Ridho yang selalu menyemangati dan membuatku selalu ingin menjadi sesuatu yang dapat membuat mereka bangga. Terima kasih atas semangat yang tiada henti untukku.
8. Keluarga besar yang telah banyak membantu dari mulai awal kuliah sampai akhir kuliah mulai dari Om Adi, Bang Ganda, Bang Arif, Bang Joko, Kak Suza dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

9. Buat kakak senior BP 09 dan 10 baik Jurusan Manajemen dan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan motivasi dan telah banyak membantu dalam usaha mengolah data yang saya perlukan dalam penelitian ini, khususnya bang Refiadi, S.E.
10. Buat Ipit, Yani, Lusi dan Rini yang selalu berada disampingku selama menjalani masa perkuliahan. Terima kasih atas kasih sayang dan kebaikan kalian selama ini. Melalui masa sulit, berjuang, dan mengejar mimpi bersama kalian membuatku belajar artinya persahabatan dan kesetiaan. Terima kasih juga atas banyolan lucu penghibur yang telah terlontar selama ini.
11. Rekan-rekan Manajemen BP 11 dan Ilmu Ekonomi BP 11 serta adik-adik BP 12, 13 dan 14. Mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu, dan semua pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat KKN di Kelurahan Tanjung Anau. Terima kasih untuk sepenggal kisah kasih kita selama KKN.

Semoga segala amal shaleh dan jasa baik yang telah diberikan selama ini akan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, kekhilafan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini member manfaat bagi pengembangan ilmu.

Payakumbuh, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
PERNYATAAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN LITERATUR	
2.1 Minat Berwirausaha	9
2.2 Faktor Kebutuhan Akan Prestasi	12
2.3 Faktor Kecenderungan Mengambil Resiko	13
2.4 Faktor Kebutuhan Akan Prestasi.....	15
2.5 Faktor Lingkungan Keluarga	17
2.6 Faktor Lingkungan Sekitar	18
2.7 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	19
2.8 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Disain Penelitian	25
3.2 Operasional Variabel	27
3.2.1 Variabel Bebas (Independent Variabel).....	27
3.2.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.4.1 Populasi.....	31
3.4.2 Sampel.....	31
3.5 Analisis Data	32
3.5.1 Teknik Analisis Data	32
3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	34
3.6 Uji Asumsi Klasik	35
3.7 Analisis Uji Hipotesis	35

3.7.1 Pengujian Parsial (Uji t).....	36
3.7.2 Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	36

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden.....	37
4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Umur	38
4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Angkatan	38
4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Jurusan.....	39
4.1.5 Karakteristik Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Kewirausahaan.....	40
4.1.6 Karakteristik Berdasarkan Biaya Hidup per Bulan.....	41
4.1.7 Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha.....	41
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian....	42
4.2.1 Faktor Kebutuhan Akan Prestasi	42
4.2.2 Faktor Kecenderungan Mengambil Resiko	47
4.2.3 Faktor Kebutuhan Akan Prestasi	52
4.2.4 Faktor Lingkungan Keluarga	55
4.2.5 Faktor Lingkungan Sekitar	60
4.2.6 Minat Berwirausaha.....	62
4.3 Pengujian Instrumen Penelitian.....	65
4.3.1 Uji Validitas	66
4.3.2 Uji Reliabilitas	68
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	69
4.4 Analisis Data.....	70
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T.....	70
4.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	75
4.5 Pembahasan	76
4.5.1 Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi Terhadap Minat berwirausaha	76
4.5.2 Pengaruh Kecenderungan Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha	78
4.5.3 Pengaruh Kebutuhan Untuk Bebas Terhadap Minat berwirausaha .	79
4.5.4 Pengaruh Kebutuhan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat berwirausaha.....	81
4.5.5 Pengaruh Lingkungan Sekitar Terhadap Minat berwirausaha	83

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	85
5.2 Implikasi Penelitian	86
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	87
5.4 Saran	88
5.4.1 Pihak Akademis (Universitas)	88
5.4.2 Untuk Tujuan Praktis	90

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....91
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	20
3.1 Ringkasan Desain Penelitian	26
3.2 Operasional Variabel	28
4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.2 Karakteristik Berdasarkan Umur	38
4.3 Karakteristik Berdasarkan Angkatan	39
4.4 Karakteristik Berdasarkan Jurusan	39
4.5 Karakteristik Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Kewirausahaan	40
4.6 Karakteristik Berdasarkan Biaya Hidup per Bulan	41
4.7 Distribusi Frekuensi Pengalaman Berwirausaha	42
4.8 Distribusi Frekuensi Berpikir Tentang Cara Bisa Mendapatkan Banyak Uang	43
4.9 Distribusi Frekuensi Percaya Akan menikmati Mempunyai Wewenang Terhadap Orang Lain	44
4.10 Distribusi Frekuensi Ingin Pekerjaan Penting Sehingga Diperhatikan Orang Lain	45
4.11 Distribusi Frekuensi Peduli Melakukan Tugas Lebih Baik Daripada Orang Lain Pada Suatu Pekerjaan	45
4.12 Distribusi Frekuensi Kebutuhan Akan Prestasi (X1)	46
4.13 Distribusi Frekuensi Tidak Mau Mengambil Resiko	47
4.14 Distribusi Frekuensi Lebih Suka Pekerjaan dengan Resiko Rendah	48
4.15 Distribusi Frekuensi Lebih Suka dengan Pekerjaan yang Resiko Diketahui	49
4.16 Distribusi Frekuensi Melihat Resiko Pekerjaan Sebagai Situasi yang Dihindari	50
4.17 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Mengambil Resiko (X2)	51
4.18 Distribusi Frekuensi Memiliki Kebebasan Pilihan Ketika melakukan Kerja Adalah Penting	52
4.19 Distribusi Frekuensi Lebih Suka Untuk Menentukan Isi/Jenis Pekerjaan Secara Sendiri	53
4.20 Distribusi Frekuensi Tidak Suka Subordinasi Kepada Orang Lain	54
4.21 Distribusi Frekuensi Kebutuhan Untuk Bebas (X3)	54
4.22 Distribusi Frekuensi Menciptakan Hubungan yang Erat dan Serasi Antar Anggota Keluarga	55
4.23 Distribusi Frekuensi Terdapat Kesibukan dalam Keluarga yang Bermanfaat	56
4.24 Distribusi Frekuensi Adanya Persiapan Mental Berwirausaha	57
4.25 Distribusi Frekuensi Membangun Keluarga Menjadi Perusahaan Mini	57
4.26 Distribusi Frekuensi Perlakuan dan Pelayanan Orang Tua	58

4.27	Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga (X4).....	59
4.28	Distribusi Frekuensi Dukungan Lingkungan Pendidikan	60
4.29	Distribusi Frekuensi Dukungan Lingkungan Pergaulan.....	61
4.30	Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekitar (X5).....	61
4.31	Distribusi Frekuensi Membuat Pilihan Aktifitas	62
4.32	Distribusi Frekuensi Merasa Tertarik Untuk Berwirausaha	63
4.33	Distribusi Frekuensi Merasa Senang Berwirausaha	63
4.34	Distribusi Frekuensi Berkeinginan Untuk Berwirausaha	64
4.35	Distribusi Frekuensi Berani Mengambil Resiko.....	64
4.36	Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (Y).....	65
4.37	Hasil Uji Validitas	66
4.38	Hasil Uji Reliabilitas.....	68
4.39	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
4.40	Hasil Analisis Koefisien Determinasi ($\text{Adjusted } R^2$).....	75
4.41	Hasil Pengujian Variabel yang Signifikan dan Tidak Signifikan	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teoritis	22
4.1 Hasil Uji Normalitas Data	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Data Penelitian

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengujian 30 Sampel

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, Uji Model Struktural,
Uji Hipotesis Pengujian dan Uji Normalitas 100 Sampel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan adalah isu yang cukup diminati sekarang ini. Masyarakat pun mulai melirik untuk bidang pekerjaan ini yaitu sebagai wirausahawan, tetapi tingkat wirausaha di Indonesia ini masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain yang ada di Asia pasifik. Di Filipina 1:66, Jepang 1:25 bahkan Korea 1:20, sedangkan di Indonesia hanya 1:83 Berdasarkan rasio secara internasional, rasio unit usaha ideal adalah 1:20. (Suryana dan Bayu, 2013)

Dalam suatu pernyataan yang bersumber dari PBB dikatakan bahwa negara bisa membangun negaranya jika di negara tersebut 2% dari penduduknya terdiri dari wirausahawan. Jika negara Indonesia memiliki penduduk 200 juta jiwa, maka seharusnya 4 juta dari penduduknya jadi wirausahawan. Hal ini agar pembangunan negara tersebut baik. (Alma, 2013)

Adapun alasan masyarakat untuk menjadi wirausahawan yaitu keuntungan-keuntungan yang akan mereka dapatkan. Menurut Alma (2013) keuntungan menjadi wirausahawan adalah :

- a. Peluang mereka untuk mncapai tujuan sendiri akan terbuka.
- b. Dapat peluang untuk mempraktikkan secara penuh kemampuan dan potensi kita.
- c. Akan berpeluang mendapatkan keuntungan dan manfaat secara maksimal.

- d. Mendapatkan peluang untuk menolong masyarakat melalui usaha-usaha yang konkrit.
- e. Berkesempatan menjadi bos.

Melihat keuntungan-keuntungan yang ditawarkan tersebut tentu dapat membangkitkan minat mahasiswa terutama di Indonesia dalam berwirausaha. Bahkan pemerintah pun berharap agar generasi muda seperti mahasiswa memiliki kemauan dan kemampuan berwirausaha meskipun usaha yang didirikannya berukuran kecil sehingga usaha itu bisa membuka kesempatan lapangan pekerjaan. (Widhari dan Suarta, 2012)

Menurut Alma (2013) sekarang ini kewirausahaan dapat diajarkan di sekolah-sekolah, sedangkan berpuluh-puluhan tahun yang lalu ada pendapat bahwa kewirausahaan itu tidak dapat diajarkan. Mahasiswa yang sedang kuliah pun sudah mulai ada yang kuliah sambil bekerja. Ada yang bekerja di bidang peternakan, perdagangan, jasa dan lain-lainnya.

Universitas Andalas adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Sumatera Barat. Universitas ini telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan dan kuliah umum kewirausahaan, khususnya para mahasiswa Fakultas Ekonomi, jurusan manajemen dan ekonomi pembangunan. Sejumlah aktivitas telah dilakukan untuk mendukung program ini, seperti memberikan teori-teori kewirausahaan, dan praktek kewirausahaan yaitu dengan memberi kesempatan mahasiswa dalam membuat produk-produknya.

Dengan adanya aktivitas ini, dapat membuat para mahasiswa memiliki mental berwirausaha dan mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya mulai dari kuliah sampai mereka selesai wisuda nanti. Hal ini pun sesuai dengan salah satu tujuan universitas untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai jiwa kewirausahaan dan mendapat penghargaan dari dunia kerja. (Universitas Andalas, 2011).

Menurut Bygrave yang dikutip oleh Alma (2013) ada beberapa faktor kritis yang berperan dalam membuka usaha baru yaitu :

1. Personal , menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. Faktor ini penting karena kepribadian seseorang itu dapat mempengaruhi sikap dan mentalnya dalam berwirausaha.
2. Sociological, menyangkut masalah hubungan dengan famili dan sebagainya.
3. Environmental, menyangkut hubungan dengan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) mendapatkan bahwa kepribadian yang baik mempengaruhi dalam berwirausaha, sebab kepribadian yang produktif dapat mengembangkan wirausaha itu sendiri. Faktor personal ini terdiri dari kebutuhan akan prestasi, kecenderungan berani mengambil risiko dan kebutuhan untuk bebas. Kebutuhan akan prestasi yang dalam penelitian yang dilakukan oleh Karimi (2011) dan Hakim (2013) dalam hasil penelitiannya bahwa faktor ini memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Kecenderungan berani mengambil risiko dalam peneltian Wang dan Wong (2004) ternyata juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kebebasan yang lebih besar dalam memilih pekerjaan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang lebih besar

pada mahasiswa, sehingga kebutuhan untuk bebas ternyata mempengaruhi minat berwirausaha (Widhari dan Suarta, 2012).

Faktor sociological yaitu hubungan dengan lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) dengan ada lingkungan-lingkungan tersebut yang baik, maka mahasiswa dapat berkesempatan untuk melakukan praktek kewirausahaan sehingga menjadi faktor penentu minat dalam berwirausaha. (Survei pendahuluan, 2014)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas pun sudah ada yang berwirausaha selagi kuliah. Berbagai macam jenis usaha yang sudah mereka lakukan seperti berjualan makanan dan minuman, berjualan pulsa elektrik, bahkan demam batu akik yang melanda sekarang ini juga membuat mereka berjualan batu akik.

Faktor kebutuhan akan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, kebutuhan untuk bebas, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar inilah yang mempengaruhi minat berwirausaha, sebab faktor-faktor ini apabila tidak bisa dikelola dengan baik oleh mahasiswa justru akan menjadi penghambat bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Ditambah lagi dengan predikat mahasiswa yang dimiliki, tentu mereka tidak bisa hanya berkonsentrasi pada usaha mereka saja tetapi juga harus memikirkan tentang kewajiban mereka dalam belajar.

Berdasarkan masalah-masalah diatas timbul pemikiran untuk meneliti tentang **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor kebutuhan akan prestasi mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas untuk berwirausaha?
2. Bagaimana faktor kecenderungan mengambil resiko mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas untuk berwirausaha?
3. Bagaimana faktor kebutuhan untuk bebas mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas untuk berwirausaha?
4. Bagaimana faktor lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas untuk berwirausaha?
5. Bagaimana faktor lingkungan sekitar mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas untuk berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh faktor kebutuhan akan prestasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas untuk berwirausaha.

2. Mengetahui pengaruh faktor kecenderungan mengambil resiko terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas untuk berwirausaha.
3. Mengetahui pengaruh faktor kebutuhan untuk bebas terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas untuk berwirausaha.
4. Mengetahui pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas untuk berwirausaha.
5. Mengetahui pengaruh faktor lingkungan sekitar terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas untuk berwirausaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada :

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap dunia kewirausahaan dan pada bidang ilmu manajemen lainnya serta memperkaya wawasan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dapat memotivasi mahasiswa agar tidak takut untuk berwirausaha guna menghadapi persaingan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh faktor kebutuhan akan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, kebutuhan untuk bebas, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai variabel dan hal-hal yang ada dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang *design* penelitian, operasional variabel, metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang identitas dan karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian, pengujian dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Minat Berwirausaha

Minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. (Suhartini, 2011). Minat dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang karena jika seseorang memiliki minat terhadap apa yang dipelajarinya maka hasilnya akan baik. Minat menunjukkan ketertarikan seseorang pada suatu obyek atau hal. Sehingga minat dianggap kaidah pokok dalam menanggapi sesuatu termasuk minat dalam berwirausaha.

Putra (2012) menyatakan minat berwirausaha dapat diketahui dari kemauan untuk bekerja keras dan tekun agar usahanya maju, bersedia menanggung berbagai macam resiko atas usaha yang dilakukannya, memiliki keinginan untuk menempuh jalur dan cara baru, mau hidup hemat, dan bersedia belajar atas apa yang dialaminya. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Yanti dkk (2014) minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan minat berwirausaha adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk berwirausaha sehingga orang tersebut akan berusaha keras untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Oleh karenanya, individu yang memiliki intensi yang tinggi dalam

berwirausaha akan cenderung berhasil dalam berwirausaha, tetapi memiliki sederetan resiko yang harus dikelola olehnya. (Muhar, 2013).

Hakim (2013) menyatakan jika seseorang memiliki niat dalam berwirausaha maka mereka akan memiliki kesiapan dan kemajuan dalam menjalankan usaha dibandingkan orang yang memulai usaha tanpa niat.

Menurut Sutanto dalam Suhartini (2011) seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari ucapan, tindakan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan :

- a. Ucapan. Jika orang memiliki minat dalam berwirausaha dia akan mengungkapkan atau mengatakan keinginannya tersebut menggunakan rangkaian kata tertentu. Misalnya: seseorang yang berminat berwirausaha dalam bisnis kecantikan kemudian mengatakan bahwa dia ingin membuka usaha salon atau spa.
- b. Tindakan. Seseorang akan mengekspresikan minatnya dengan tindakan berkaitan dengan hal-hal yang sesuai minatnya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan melakukan tindakan yang mendukung usahanya tersebut.
- c. Menjawab Sejumlah Pertanyaan. Minat seseorang dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu Misalnya: apakah anda tertarik dengan usaha yang bergerak dibidang 'Z'?, mengapa anda tertarik dengan bidang 'Z'?, dan mulai kapan anda tertarik di bidang 'Z'?

Indikator dalam minat berwirausaha oleh Fahmi et al (2012) adalah sebagai berikut:

- a. Keterlibatan dalam kegiatan berwirausaha.
- b. Mindset masa depan.

Widhari dan Suarta (2012) menetapkan indikator dari minat berwirausaha adalah :

- a. Percaya diri.
- b. Inovatif dan kreatif.
- c. Memiliki jiwa kepemimpinan.
- d. Efektif dan efisien.
- e. Berorientasi pada masa depan.

Indikator yang dapat digunakan dalam variabel minat berwirausaha yang dikemukakan Yanti dkk (2014) adalah:

- a. Membuat pilihan aktivitas. Berwirausaha merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri tidak dipaksa oleh orang lain atau tidak berdasarkan kehendak orang lain.
- b. Merasa tertarik untuk berwirausaha. Merasa terdorong dan tertantang untuk dapat berwirausaha atau membuka usaha.
- c. Merasa senang berwirausaha. Perasaan yang timbul setelah memutuskan untuk berwirausaha.
- d. Berkeinginan untuk berwirausaha. Akan timbul niat untuk berwirausaha dan berani memulai untuk berwirausaha.
- e. Berani mengambil resiko. Dalam hal berwirausaha harus berani mengambil resiko untuk menjadi sukses atau resiko menjadi gagal.

2.2 Faktor Kebutuhan Akan Prestasi

Kebutuhan akan prestasi dapat digambarkan sebagai perilaku ke arah kompetisi dengan suatu standard keunggulan (McClelland, 1953 dalam Karimi, 2011). Dengan kata lain kebutuhan akan prestasi mengacu pada harapan melakukan sesuatu yang lebih baik atau lebih cepat dari orang lain atau lebih baik dari pada yang orang lain (Hansemark, 2003 dalam Karimi, 2011). Di dalam konteks kewiraswastaan, kebutuhan akan prestasi mengacu pada hasil dan hasil yang dirasa tentang menciptakan suatu bisnis baru yang mana dengan mantap mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk mengambil tantangan dan tanggung-jawab memulai dan menumbuhkan suatu bisnis baru (Hansemark, 1998; McClelland, 1961 dalam Karimi, 2011).

Beberapa studi menunjukkan bahwa kebutuhan untuk prestasi adalah satu peramal yang paling kuat tentang perilaku berwirausaha (McClelland, 1961; Pillis dan Reardon, 2007; Babb Dan Babb, 1992 dalam Karimi, 2011). Hasil Studi Gorul Dan Astan (2006 dalam Karimi, 2011) menunjukkan kebutuhan akan prestasi ditemukan menjadi lebih tinggi pada minat berwirausaha para siswa, ketika yang dibandingkan untuk kewirausahaan para siswa tidak ditundukkan. (Karimi , 2011). Menurut hasil penelitian dari Widhari dan Suarta (2012) menyatakan bahwa semakin besar keberhasilan dalam berwirausaha maka semakin meningkatkan jiwa wirausaha pada diri mahasiswa. Menurut Muhar (2013) manusia memiliki sifat dasar kebutuhan akan prestasi yang didukung dalam teori kebutuhan Mc Celland. Kebutuhan inilah yang bisa menjadi pendorong dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Hal-hal yang dibutuhkan

dalam menumbuhkan usaha seperti tindakan cerdas, bertanggung jawab terhadap tugas dan bersedia menanggung resiko.

Gurol dan Atsan (2006) dalam Mahesa dan Rahardja (2012) mendefinisikan keberhasilan berwirausaha sebagai pendorong keinginan seseorang untuk menjadi *entrepreneur*, karena persepsi keberhasilan sebagai hasil menguntungkan atau berharap untuk berakhir melalui pencapaian tujuan dari usahanya. Artinya, jika seseorang mencapai tujuan usaha yang diinginkan melalui prestasi, ia akan dianggap berhasil. Indikator keberhasilan yang sesungguhnya bukanlah apa yang dicapai, tetapi apa yang dirasakan.

Menurut Karimi et al (2011) indikator kebutuhan akan prestasi adalah:

- a. Berpikir tentang cara-cara bisa mendapatkan banyak uang.
- b. Percaya akan menikmati mempunyai wewenang terhadap orang lain.
- c. Ingin pekerjaan penting sehingga diperhatikan orang lain.
- d. Peduli melakukan tugas lebih baik daripada orang lain pada suatu pekerjaan.

2.3 Faktor Kecenderungan Mengambil Resiko

Karimi (2011) menyatakan kecenderungan mengambil risiko merupakan ciri kepribadian melibatkan kemauan untuk mengejar keputusan atau program aksi yang melibatkan ketidakpastian mengenai keberhasilan atau kegagalan hasil. Banyak orang yang percaya bahwa pengambilan resiko, inovasi dan kendali internal merupakan ciri penting dalam memulai suatu bisnis baru agar sukses, ini

merupakan pandangan secara umum. (Wang and Wong, 2004). Toleransi akan resiko ini berkaitan dengan keberanian dalam mengelola resiko. Untuk menghadapi resiko seseorang harus memiliki komitmen yang kuat sehingga dapat mendorong seorang wirausahawan untuk berjuang mencari peluang usaha. Salah satu nilai utama dalam wirausaha adalah kemampuan dan kemauan wirausahawan dalam mengelola resiko. (Widhari dan Suarta, 2012).

Menurut Suhartini (2012) dalam berwirausaha penuh akan resiko dan tantangan, contohnya ketika menghadapi persaingan dengan kompetitor, produk yang tidak laku ataupun bahan material yang harganya tidak stabil. Dalam hal ini wirausaha memerlukan perhitungan yang matang dengan mempertimbangkan berbagai aspek.

Praag dan Cramer (2002) dalam Mahesa dan Rahardja (2012) secara eksplisit mempertimbangkan peran resiko dalam pengambilan keputusan seseorang untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Rees dan Shah (1986) dalam Mahesa dan Rahardja (2012) menyatakan bahwa perbedaan pendapatan pada pekerja individu yang bebas (*entrepreneur*) adalah tiga kali lipat dari yang didapat oleh individu yang bekerja pada orang lain, dan menyimpulkan bahwa toleransi terhadap resiko merupakan sesuatu yang membujuk untuk melakukan pekerjaan mandiri (*entrepreneur*).

Penelitian yang dilakukan oleh NP (2012) mendapatkan keberanian untuk bertindak adalah hakikat wirausaha. Keberanian seseorang dalam wirausaha senantiasa dihadang oleh resiko yang merupakan wujud dari keberanian

menembus ketidakpastian usaha. Karena itu, wiraswasta membutuhkan perhitungan yang cermat, hati-hati dan bersifat antisipatif terhadap segala kemungkinan timbulnya resiko. Tiada usaha tanpa resiko sehingga mengingatkan kita semua untuk berupaya menekan atau memperkecil resiko dan tindakan ini merupakan keharusan yang mutlak.

Menurut Karimi et al (2011) indikator kecenderungan mengambil resiko adalah:

- a. Tidak mau mengambil resiko.

Tidak mau mengambil risiko ketika memilih pekerjaan atau perusahaan untuk bekerja.

- b. Lebih suka pekerjaan resiko rendah.

Lebih suka pekerjaan dengan resiko rendah dengan keamanan dalam bekerja tinggi dan pendapatan stabil, daripada pekerjaan yang memiliki resiko tinggi dan pendapatan tinggi.

- c. Lebih suka dengan pekerjaan yang resiko diketahui.

Lebih memilih untuk tetap berada dalam pekerjaan yang risikonya diketahui dari pada mengambil pekerjaan baru yang belum diketahui risikonya walaupun pekerjaan baru tersebut pendapatannya lebih besar.

- d. Melihat risiko pekerjaan sebagai situasi yang dihindari.

2.4 Faktor Kebutuhan untuk Bebas

Kebutuhan akan kebebasan itu digambarkan sebagai kebutuhan untuk melakukan yang diinginkan dan mengatakan yang ingin dikatakan. Kebutuhan akan kebebasan ini yang membuat orang ingin bekerja mandiri. Banyak individu

yang meninggalkan pekerjaan lama mereka karena mereka merasa bosan bekerja pada orang lain. Mereka ingin bekerja bebas dan ingin menjadi bos atas usaha mereka. (Karimi , 2011). Kebebasan yang lebih besar dalam memilih pekerjaan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang lebih besar pada mahasiswa. (Widhari dan Suarta, 2012)

Hasil survey dalam bisnis berskala kecil tahun 1991 menunjukkan bahwa 38% dari orang-orang yang meninggalkan pekerjaannya di perusahaan lain karena mereka ingin menjadi bos atas perusahaan sendiri. Beberapa *entrepreneur* menggunakan kebebasannya untuk menyusun kehidupan dan perilaku kerja pribadinya secara fleksibel. Kenyataannya banyak seorang *entrepreneur* tidak mengutamakan fleksibilitas disatu sisi saja, akan tetapi mereka menghargai kebebasan dalam karir kewirausahaan, seperti mengerjakan urusan mereka dengan cara sendiri, memungut laba sendiri dan mengatur jadwal sendiri. (Mahesa dan Rahardja, 2012)

Kebebasan lain yang diinginkan dalam bekerja adalah kebebasan dalam mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan jerih lelah dan usahanya. Besarnya pendapatan yang diterima harus sebanding dengan intensitas pekerjaan yang telah dikerjakan. Hal tersebut yang tidak dirasakan oleh seorang pekerja karena pendapatannya bersifat tetap dan rutin tidak berdasarkan pada banyak sedikitnya pekerjaan yang dikerjakan. Oleh sebab itu, pendapatan menjadi salah satu bagian dari faktor kebebasan bekerja karena seorang wirausahawan akan mendapatkan pendapatan sesuai dengan hasil usaha dan kerjanya. (Kadarsih dkk, 2013)

Menurut Karimi et al (2011) indikator kebutuhan untuk bebas adalah:

- a. Memiliki kebebasan pilihan ketika melakukan kerja adalah penting.
- b. Lebih suka untuk menentukan isi/jenis dari pekerjaan secara sendiri.
- c. Tidak suka subordinasi kepada orang lain

2.5 Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama kali anak dibentuk. Melalui anggota keluarganya anak mendapatkan kemampuan yang mendasar seperti dalam hal intelektual maupun sosial. Anak mencontoh perilaku dari anggota keluarganya. Jadi, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali dalam mendidik dan membentuk pola kepribadian anak, karena dalam keluarga lah anak pertamakali mendapatkan pelajaran tentang norma dan nilai. (Yanti dkk,2014)

Hal ini juga didukung oleh Suhartini (2011), dia mengatakan lingkungan keluarga itu terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya yang merupakan kelompok masyarakat terkecil. Dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang, dan keluarga juga yang memberi pengaruh awal dalam pembentukan kepribadian anak. Ketika anak berinteraksi dengan orang dewasa mulai tumbuh rasa bertanggung jawab dan kreativitas sedari dini, sehingga orang tua lah yang bertanggung jawab penuh dalam hal ini. Minat anak dalam berwirausaha akan tumbuh jika orang tua memberikan dukungan yang positif, karena aktifitas di keluarga akan berdampak langsung maupun tidak terhadap anak. Jika orang tua berwirausaha, maka anak pun kemungkinan akan berminat berwirausaha. Putra (2012) menyatakan bahwa orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka anaknya pun akan cenderung menjadi wirausahawan.

Indikator lingkungan keluarga yang dikemukakan Putra (2012) sebagai berikut :

- a. Dorongan saudara.
- b. Pola pikir orang tua.
- c. Latar belakang pekerjaan orang tua.

Menurut Yanti dkk (2014) indikator dari lingkungan keluarga yaitu :

- a. Menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga.
- b. Mengadakan kesibukan dalam keluarga yang bermanfaat.
- c. Adanya persiapan mental berwirausaha.
- d. Membangun keluarga menjadi perusahaan mini.
- e. Perlakuan dan pelayanan orang tua.

2.6 Faktor Lingkungan Sekitar

Lingkungan lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan sekitar yang terdiri dari lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat (Fahmi et al, 2012). Suhartini (2011) mengemukakan pendidikan/pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwiraswasta, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek .

Movaedi et al (2013) mendapatkan dari hasil penelitiannya bahwa lingkungan sosial berupa keluarga, saudara, teman, universitas, masyarakat, dll ternyata memiliki sikap positif mendorong kegiatan kewirausahaan siswa sehingga dukungan sosial dalam kewirausahaan memungkinkan siswa di masa mendatang dalam menciptakan bisnis baru. Lingkungan sosial yang mayoritas para wirausahawan juga akan sangat memengaruhi minat berwirausaha seseorang

karena lingkungan sosial tersebut akan membawa seseorang untuk membangun suatu jaringan yang dapat membantunya dalam proses memulai usaha. (Kadarsih dkk, 2013)

Dunia pendidikan perlu menambahkan konsep kewirausahaan dan teori ke dalam kurikulum perkuliahan karena langkah pertama menuju penggabungan sistematis keterampilan kewirausahaan dimulai dari pendidikan kemudian transformasi lembaga. Dalam penelitian lain menyarankan kursus harus dirancang dengan baik guna membantu siswa dalam membuat rencana bisnis yang layak disponsori oleh pengusaha yang ada. (Akpomi, 2008 dalam Farani, 2011). Permintaan akan calon pemimpin yang harus lebih pengusaha semakin meningkat. Permintaan ini meminta faktor yang paling penting dalam dari sistem pendidikan yang artinya pendidikan harus dilakukan untuk menjamin masa depan lulusan universitas dengan keterampilan kewirausahaan kualitas tinggi. (Farani, 2011)

Menurut Fahmi et al (2012) indikator dari lingkungan sekitar ini adalah :

- a. Dukungan lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan mendorong dan membantu mahasiswa yang ingin berwirausaha.
- b. Dukungan lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan terdiri dari orang-orang yang tidak meremehkan wirausahawan.

2.7 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk kepada beberapa peneliti berikut yang sudah meneliti faktor-faktor ini terlebih dahulu:

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Karimi , Saeid et al/201 1	Application of Structural Equation Modelling to Assess the effect of Entrepreneurial Characteristics on Students' Entrepreneurial Intentions.	Hasil menunjukkan bahwa intensi berwirausaha dengan mantap dipengaruhi oleh efikasi diri kewirausahaan dan kebutuhan untuk prestasi. Bagaimanapun, kecenderungan mengambil resiko dan kebutuhan untuk kebebasan tidak mempunyai suatu dampak yang penting langsung pada intensi berwirausaha para siswa. Lagipula hasil menunjukkan bahwa yang inovatif dimediasi oleh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.	Sama-sama meneliti variabel toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, dan keberhasilan diri.	Tidak meneliti variabel efikasi diri dan inovasi.
2.	Wang ,Cleme nt K. and Poh- Kam Wong/ 2004	Entrepreneurial interest of university students in Singapore.	Ketika studi, ditemukan minat yang lebih tinggi , pengetahuan bisnis tidak cukup dan resiko yang dirasa ditemukan untuk menjadi penghalang penting. Lebih dari itu, tiga latar belakang faktor gender, keluarga mengalami dengan bisnis dan level bidang pendidikan yang ditemukan untuk mempengaruhi minat usahawan, tetapi bukan status pendapatan keluarga, ethnics dan kewarganegaraan.	Meneliti variabel lingkungan keluarga.	Variabel yang diteliti banyak yang berbeda yaitu tidak meneliti faktor gender, pendapatan keluarga, status, etnik dan kewarganegara an.
3.	Korant i, Koms i/ 2013	Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha.	Semua variabel faktor eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma, baik secara parsial maupun simultan.	Meneliti faktor yang sama faktor lingkungan keluarga faktor lingkungan sekitar, dan kepribadian.	Tidak meneliti motivasi berwirausaha.

Sumber: jurnal tahun 2011-2013

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Suhart ini, Yati/2 012	Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta	Ada suatu pengaruh hal positif antar faktor mendapat gaji, merasakan, lingkungan keluarga dan pendidikan ke siswa tertarik akan kewiraswastaan, Faktor yang yang paling dominan dalam mempengaruhi siswa minat akan kewiraswastaan adalah Pendapatan (gaji).	Meneliti faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.	Objek terbatas pada mhasiswi, sedangkan penelitian sekarang ini terhadap mahasiswa dan mahasiswi.
5.	Muhar , Ani Murw ani. 2013	Faktor Penentu Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (Studi Perbandingan Mahasiswa USU, UNIMED, dan IAIN).	Hasil penelitian diperoleh bahwa usia, pendidikan, dan pengalaman kerja tidak terbukti secara signifikan sebagai prediktor intensi kewirausahaan.	Sama-sama meneliti variabel kebutuhan akan prestasi/keberhasi lan diri.	Tidak meneliti pengaruh efikasi diri, kesiapan instrumen, gender, usia, pendidikan, dan pengalaman kerja terhadap intensi kewirausahaan

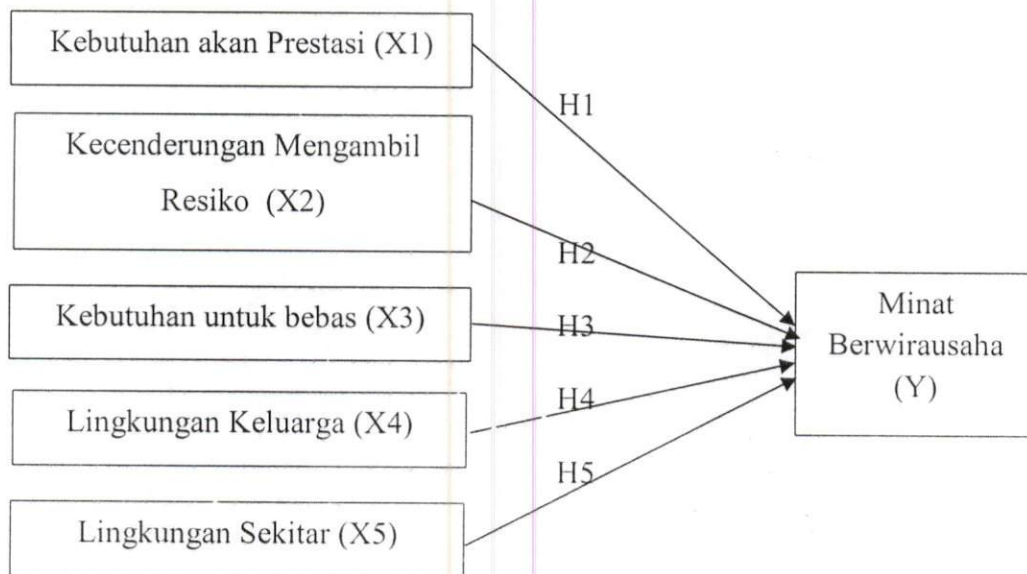
Sumber: jurnal tahun 2011-2013

2.8 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Pada penelitian yang dilakukan oleh Anastasia (2013) terdapat pengaruh yang positif keberhasilan diri, toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, faktor sociological dan faktor environmental terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Koranti (2013) yang mana baik variabel lingkungan eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar; maupun lingkungan internal yang terdiri dari

kepribadian dan motivasi berwirausaha; semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki orang tua wirausahawan memiliki niat yang lebih tinggi dalam berwirausaha dan ketika mahasiswa memiliki pengalaman berwirausaha maka niat berwirausahanya pun lebih tinggi. (Koranti, 2013)

Berdasarkan teori – teori yang sudah dipaparkan diatas maka didapat gambar kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhar (2013) kebutuhan akan prestasi menjadi faktor penentu dalam intensi kewirausahaan mahasiswa di IAIN. Penelitian yang dilakukan oleh Karimi et al (2011) juga mendapatkan kebutuhan untuk berprestasi mempengaruhi niat siswa untuk mendirikan sebuah bisnis baru. Sehingga penulis memiliki hipotesis berikut:

H1: diduga ada pengaruh signifikan dari faktor kebutuhan akan prestasi terhadap minat berwirausaha.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Widhari dan Suarta (2012) mendapatkan bahwa semakin besar toleransi akan resiko semakin meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga toleransi akan resiko memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hipotesis penulis berdasarkan hal tersebut adalah:

H2: diduga ada pengaruh signifikan dari faktor kecenderungan mengambil resiko terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia (2013) dan Widhari dan Suarta (2012) terdapat hubungan yang positif faktor kebebasan dalam bekerja dengan minat berwirausaha, maka hipotesis sementara penulis terhadap faktor ini adalah :

H3: diduga ada pengaruh signifikan dari faktor kebutuhan untuk bebas terhadap minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga berperan penting dalam membantu anak menentukan pekerjaannya di masa depan. Jika orang tua bekerja sebagai wirausahawan maka akan mendorong minat anak dalam berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Suhartini (2011). Maka hipotesis yang didapatkan penulis berdasarkan hal tersebut adalah:

H4: diduga ada pengaruh signifikan dari faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Koranti (2013) dimana hubungan dengan lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar memberikan

hubungan yang positif terhadap minat berwirausaha. Sehingga peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: diduga ada pengaruh signifikan dari faktor lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara faktor kebutuhan akan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, kebutuhan untuk bebas, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, berdasarkan hal tersebut peneliti menetapkan tujuan penelitian yaitu pengujian hipotesis atau studi eksplanatori. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menelaah varians dari variabel terikat atau untuk memperkirakan keluaran organisasi. (Sekaran, 2011). Jenis investigasi dari penelitian ini adalah studi korelasional. Menurut Sekaran (2011) studi korelasional dilakukan jika peneliti berminat untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah. Jadi dengan studi korelasional tersebut peneliti hanya menginginkan identifikasi faktor-faktor penting yang berkaitan dengan masalah, sehingga semata-mata untuk melihat ada tidaknya hubungan antarvariabel yang diteliti. Karena jenis investigasi penelitian ini adalah studi korelasional, maka tingkat intervensi peneliti terhadap penelitian ini adalah minimal. Hal ini dikarenakan peneliti menginginkan penelitian dilakukan pada arus kerja kerja yang normal dengan lingkungan organisasi yang alami, sehingga situasi studi tidak diatur. (Sekaran, 2011)

Unit analisis dari penelitian ini yaitu individu, karena peneliti ingin mengetahui minat individu dari mahasiswa untuk berwirausaha. Unit analisis

merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data. Peneliti menggunakan studi *cross sectional* untuk horizon waktu penelitian, dimana data dikumpulkan hanya sekali dalam rangka menjawab penelitian. Data yang dikumpulkan bisa selama periode harian, mingguan atau bulanan. Umar (2008) menyatakan data *cross sectional* adalah sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam satu kurun waktu saja, misalkan hasil pengisian kuesioner hanya pada bulan januari saja. Metode yang akan digunakan adalah metode *kuantitatif*. Metode *kuantitatif* adalah penelitian yang digunakan dengan cara mengumpulkan jawaban dari responden atau pengujuran dari variabel yang diteliti, dan menguji *hipotesisnya*. Metode kuantitatif merupakan *riset empiris* dimana data adalah dalam angka. Metode ini juga memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk *numeric*. Sehingga secara ringkas penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Ringkasan Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Tipe Investigasi	Unit Analisis	Time Horizon
Mengetahui hubungan antara faktor kebutuhan akan prestasi , kecenderungan mengambil resiko , kebutuhan untuk bebas, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh.	Pengujian hipotesis atau studi eksplanatori.	Metode <i>kuantitatif</i>	Studi korelasional dengan tingkat intervensi minimal.	Individu yaitu mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh.	<i>Cross sectional</i>

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sekaran (2011) variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

3.2.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel *independent* (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. (Sekaran, 2011). Masing-masing variabel bebas ini adalah variabel kebutuhan akan prestasi (X1), variabel kecenderungan mengambil resiko (X2), variabel kebutuhan untuk bebas (X3), lingkungan keluarga (X4) dan lingkungan pergaulan sekitar (X5).

3.2.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel *dependent* (Y) yaitu variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. (Sekaran, 2011). Variabel terikat dari penelitian ini adalah minat berwirausaha.

Secara keseluruhan operasional variabel ini tergambar dalam Tabel 3.2

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No.	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	Kebutuhan Akan Prestasi	Kebutuhan untuk prestasi mengacu pada hasil dan hasil yang dirasa tentang menciptakan suatu bisnis baru yang mana dengan mantap mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk mengambil tantangan dan tanggung-jawab mulai dan bertumbuh suatu bisnis baru (Karimi et al, 2011)	<ul style="list-style-type: none"> a. Berpikir tentang cara-cara bisa mendapatkan banyak uang. b. Percaya akan menikmati mempunyai wewenang terhadap orang lain. c. Ingin pekerjaan penting sehingga diperhatikan orang lain. d. Peduli melakukan tugas lebih baik daripada orang lain pada suatu pekerjaan. (Karimi et al, 2011)	Ordinal
2.	Kecenderungan Mengambil Resiko	Ciri kepribadian melibatkan kemauan untuk mengejar keputusan atau program aksi yang melibatkan ketidakpastian mengenai keberhasilan atau kegagalan hasil. (Karimi et al, 2011)	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak mau mengambil risiko ketika memilih pekerjaan atau perusahaan untuk bekerja. b. Lebih suka pekerjaan dengan resiko rendah dengan keamanan dalam bekerja tinggi dan pendapatan stabil, daripada pekerjaan yang memiliki resiko tinggi dan pendapatan tinggi. c. Lebih memilih untuk tetap berada dalam pekerjaan yang resikonya diketahui dari pada mengambil pekerjaan baru yang belum diketahui resikonya walaupun pekerjaan baru tersebut pendapatannya lebih besar. d. Melihat risiko pekerjaan sebagai situasi yang dihindari. (Karimi et al, 2011)	Ordinal

Sumber : jurnal tahun 2011-2014

Tabel 3.2 Lanjutan

No.	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
3.	Kebutuhan untuk Bebas	Kebutuhan untuk melakukan yang diinginkan dan mengatakan yang ingin dikatakan. Ingin bekerja bebas dan ingin menjadi bos atas usaha mereka. (Karimi et al, 2011)	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki kebebasan pilihan ketika melakukan kerja adalah penting. b. Lebih suka untuk menentukan isi/jenis dari pekerjaan secara sendiri. c. Tidak suka subordinasi kepada orang lain (Karimi et al, 2011) 	Ordinal
4.	Lingkungan Keluarga	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali dalam mendidik dan membentuk pola kepribadian anak, karena dalam keluarga lah anak pertamakali mendapatkan pelajaran tentang norma dan nilai. (Yanti dkk ,2014)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga. b. Mengadakan kesibukan dalam keluarga yang bermanfaat. c. Adanya persiapan mental berwirausaha. d. Membangun keluarga menjadi perusahaan mini. e. Perlakuan dan pelayanan orang tua. (Yanti dkk ,2014) 	Ordinal
5.	Lingkungan Sekitar	Lingkungan lain yang mempengaruhi minat berwirausaha. (Fahmi et al, 2012)	<ul style="list-style-type: none"> a. Dukungan lingkungan pendidikan. b. Dukungan lingkungan pergaulan (Fahmi et al, 2012) 	Ordinal
6.	Minat berwirausaha	Pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan. (Yanti dkk, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat pilihan aktivitas b. Merasa tertarik untuk berwirausaha c. Merasa senang berwirausaha d. Berkeinginan untuk berwirausaha e. Berani mengambil resiko (Yanti dkk, 2014) 	Ordinal

Sumber : jurnal tahun 2011-2014

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sampel. (Muhar, 2013). Data yang diperoleh merupakan jawaban atau opini mahasiswa terhadap variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu :

- a. Keberhasilan diri (X1), toleransi akan resiko (X2), dan kebebasan dalam bekerja (X3).
- b. Lingkungan keluarga (X4) dan lingkungan sekitar (X5).
- c. Minat dalam berwirausaha (Y).

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survei dengan cara menyebarkan kuisioner terhadap sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sejumlah jawaban atas variabel yang diteliti. Kuisioner akan disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh. (Muhar, 2013)

Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup. Dimana pada kuesioner tertutup jawaban-jawaban telah tersedia dan dibatasi sehingga responden hanya menjawab pilihan-pilihan jawaban yang telah ada. Pada kuesioner tertutup, peneliti telah menyediakan pilihan jawaban dimulai dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang masing-masingnya diberi bobot untuk memudahkan peneliti dalam analisis kuantitatif. (Sugiyono, 2013)

- | | |
|------------------------------|-----------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | : Bobot 5 |
| 2. Setuju (S) | : Bobot 4 |
| 3. Netral (N) | : Bobot 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | : Bobot 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | : Bobot 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas yang masih aktif dan terdaftar di fakultas ini.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan non probabilistik sampel karena peneliti tidak mempunyai kerangka populasi yang lengkap dan dengan cara ini semua elemen populasi belum tentu mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel, sehingga pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel non probabilistik menggunakan teknik aksidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013).

Sampel dari populasi ini ditentukan dengan cara Rescoe karena menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan variabel multivariate dimana sampel berukuran minimal 10 dikali lebih besar dari variabel jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013). Sehingga ukuran sampel adalah :

Ukuran sampel = 15 x 6 variabel

= 90

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut maka sampel dibulatkan menjadi 100 orang sampel, karena menurut Ferdinand (2000) ukuran sampel yang sesuai adalah antara 100-200.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu pengolah data yaitu program SPSS (*Statistical Package fo Social Science*) for Windows 16.0. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *variabel independen* terhadap *variabel dependen* melalui sebuah persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\underline{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e}$$

Dimana:

Y_1 = *variabel dependen*

X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 = *variabel independen*

α = konstanta

e =error

β_1, β_2 =koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, *variabel dependen* adalah :

1. Minat Berwirausaha (Y)

Dalam hubungan dengan penelitian ini, *variabel independen* adalah :

1. Kebutuhan akan prestasi (X1)
2. Kecenderungan mengambil resiko (X2)
3. Kebutuhan untuk bebas (X3)
4. Lingkungan keluarga (X4)
5. Lingkungan sekitar (X5)

Sehingga persamaan *regresi* berganda *estimasi*nya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = Minat Berwirausaha

α = Konstanta dari persamaan regresi

β_1 = koefisien regresi dari variable X1, Kebutuhan akan prestasi

β_2 = koefisien regresi dari variable X2, Kecenderungan mengambil resiko

β_3 = koefisien regresi dari variable X3, Kebutuhan untuk bebas

β_4 = koefisien regresi dari variable X4, Lingkungan Keluarga

β_5 = koefisien regresi dari variable X5, Lingkungan Sekitar

X_1 = Kebutuhan akan prestasi

X_2 = Kecenderungan mengambil resiko

X_3 = Kebutuhan untuk bebas

X_4 = Lingkungan Keluarga

X_5 = Lingkungan Sekitar

e = error

3.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. (Muhar, 2013). Sehingga validitas mengukur bagaimana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur ketika melakukan fungsi ukurnya. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi *pearson product moment* (r). Jika nilai r hitung lebih besar dari 0,3 maka instrumen penelitian dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung dibawah 0,3 maka item pertanyaan tidak lagi disertakan dalam uji hipotesis. (Muhar, 2013)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden yang menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan sub variabel suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisisioner. (Muhar, 2013) Dalam penelitian ini menggunakan *Statistic Program for Social Science* (SPSS), dimana suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,6.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan model yang baik dan bebas dari bias. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah Pengujian normalitas data menggunakan P-P Plot, jika data menyebar di sekitar garis diagonal maka data dikatakan berdistribusi normal.

3.7 Analisis Uji Hipotesis

Variabel-variabel yang ada di wujudkan dalam indikator dan dijabarkan menjadi item-item pertanyaan. Jawaban pertanyaan-pertanyaan responden ini diukur dengan suatu skala sehingga hasilnya berbentuk angka (skor). Selanjutnya skor ini diolah dengan metode statistik yaitu statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2013). Statistik ini menggunakan frekuensi dan rata-rata.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan alat bantu pengolahan data SPSS versi 16.0. Pengujian hipotesis di lakukan dengan melihat tabel R^2 , dan *T Statistic*.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *independent* yaitu kebutuhan akan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, kebutuhan untuk bebas, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap variabel *dependent* minat berwirausaha.

3.7.1 Pengujian Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah.

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan sebagai berikut :

1. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian t-test di atas, yaitu :
 - $H_0 : \beta_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y .
 - $H_A : \beta_i \neq 0$, artinya ada pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y .
2. Menentukan t hitung.

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% maka jika t_{hitung} memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.7.2 Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Digunakan untuk mengukur kebenaran penggunaan model analisis regresi. Jika nilai Adjusted R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y , yang biasanya dapat dinyatakan pula dalam persentase.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Kuisisioner penelitian ini disebar kepada 100 responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, angkatan, jurusan, pengambilan mata kuliah kewirausahaan, biaya hidup per bulan, dan pengalaman berwirusaha. Setelah kuesioner disebar maka didapatkan karakteristik demografi responden seperti berikut ini:

4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	30	30%
Perempuan	70	70%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.1 memperlihatkan bahwa dari 100 responden sebanyak 30% diantaranya adalah laki-laki dan sisanya sebanyak 70% adalah perempuan. Responden perempuan lebih dominan dikarenakan ketika penyebaran kuisisioner pada saat mahasiswa keluar dari kelas perkuliahan, responden perempuan lebih

banyak duduk-duduk di sekitar kelas dibandingkan responden laki-laki sehingga responden perempuan lebih banyak.

4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Umur

Usia responden dikelompokkan menjadi empat kelompok usia yang dijelaskan dalam tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase
Kurang dari 17 tahun	0	0%
17-19 tahun	32	32%
20-22 tahun	65	65%
Lebih dari 23 tahun	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2015)

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa responden paling banyak berumur 20-22 tahun yaitu sebesar 65% karena umur mahasiswa yang berkuliah paling banyak pada umur 20-22 tahun tersebut dan umur responden yang paling sedikit adalah berumur kurang dari 17 tahun yaitu 0% karena umur mahasiswa sangat jarang yang berada pada umur tersebut.

4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Angkatan responden dikelompokkan menjadi lima kelompok angkatan yang dijelaskan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2014	8	8%
2013	31	31%
2012	20	20%
2011	37	37%
Lainnya (2010)	4	4%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.3 responden terbanyak adalah mahasiswa dengan angkatan 2011 karena pada saat penyebaran kuisioner responden yang banyak ditemukan adalah angkatan 2011 dan responden yang paling sedikit adalah angkatan 2010 yang memang jumlahnya tidak banyak lagi dikarenakan sudah banyak yang lulus.

4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Jurusan

Jurusan responden dikelompokkan menjadi dua kelompok jurusan yang dijelaskan dalam tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Presentase
Manajemen	55	55%
Ilmu Ekonomi	45	45%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.4 jurusan pada penyebaran kuisioner tidak terlalu jauh berbeda dengan yang terbanyak pada jurusan manajemen sebesar 55% dan yang paling sedikit 45% pada jurusan ekonomi pembangunan. Jurusan pada penyebaran kuisioner ini hanya 2 karena sampel pada populasi ini hanya memiliki 2 jurusan tersebut.

4.1.5 Karakteristik Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Kewirausahaan

Pengambilan mata kuliah kewirausahaan responden dikelompokkan menjadi tiga kelompok angkatan yang dijelaskan dalam tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5

Karakteristik Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Kewirausahaan

Pengambilan Mata Kuliah Kewirausahaan	Frekuensi	Presentase
Belum	31	31%
Sedang	17	17%
Sudah	52	52%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa responden pada penelitian ini sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan sebesar 52%, sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan sebesar 17% dan yang belum sebesar 31%. Mata kuliah Kewirausahaan sudah bisa diambil pada semester 5 di Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas. Pada mata kuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan teori kewirausahaan saja, tetapi juga mahasiswa diharuskan untuk membuat suatu usaha pada waktu perkuliahan tersebut.

4.1.6 Karakteristik Berdasarkan Biaya Hidup per Bulan

Biaya hidup per bulan responden dikelompokkan menjadi empat kelompok angkatan yang dijelaskan dalam tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Karakteristik Berdasarkan Biaya Hidup per Bulan

Biaya Hidup per Bulan	Frekuensi	Presentase
Kurang dari Rp 1.000.000	77	77%
Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000	16	16%
Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000	6	6%
Lebih dari Rp 2.000.000	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2015)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden paling banyak memiliki biaya hidup kurang dari Rp 1.000.000,00 per bulannya sebesar 77% dan responden paling sedikit biaya hidupnya lebih dari Rp 2.000.000,00 sebesar 1%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya hidup mahasiswa belum terlalu besar. Walaupun dengan biaya hidup paling banyak kurang dari Rp 1.000.000,00 mahasiswa tetap dapat berwirausaha karena untuk berwirausaha tidak memerlukan modal yang besar.

4.1.7 Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha

Pengalaman Berwirausaha responden dikelompokkan menjadi tiga kelompok angkatan yang dijelaskan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha

Pengalaman Berwirausaha	Frekuensi	Presentase
Belum berwirausaha	38	38%
Sedang berwirausaha	20	20%
Pernah berwirausaha	42	42%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah yang pernah berwirausaha sebesar 42% dan responden paling sedikit adalah yang sedang berwirausaha sebesar 20%. Mahasiswa banyak yang pernah berwirausaha karena bagi mahasiswa yang sudah atau sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan diwajibkan untuk membuat suatu usaha.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian pengaruh faktor kebutuhan akan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, kebutuhan untuk bebas, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh. Selanjutnya akan dijelaskan berdasarkan tiap-tiap indikator pertanyaan pada kuesioner sebagai berikut:

4.2.1 Variabel Kebutuhan Akan Prestasi

1. Berpikir tentang cara-cara bisa mendapatkan banyak uang.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Kebutuhan Akan Prestasi (X1). Variasi jawaban responden

untuk indikator berpikir tentang cara-cara bisa mendapatkan banyak uang dapat di lihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Berpikir Tentang Cara-Cara Bisa Mendapatkan Banyak Uang

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya memikirkan cara untuk mendapatkan banyak uang.	0	0	11	43	46	100	435	4,35

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak adalah sangat setuju sebesar 46 dengan nilai rata-rata 4,35. Dilihat dari rata-rata pilihan responden atas pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju bahwa setiap orang memikirkan cara untuk mendapatkan banyak uang. Tujuan orang bekerja adalah untuk mendapatkan banyak uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Percaya akan menikmati mempunyai wewenang terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Kebutuhan Akan Prestasi (X1). Variasi jawaban responden untuk indikator percaya akan menikmati mempunyai wewenang terhadap orang lain dapat di lihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Percaya Akan Menikmati Mempunyai Wewenang Terhadap Orang Lain

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya percaya saya akan menikmati mempunyai wewenang (kekuasaan) terhadap orang lain.	0	6	29	52	13	100	372	3,72

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak adalah setuju sebesar 52 dengan nilai rata-rata 3,72. Dilihat dari rata-rata pilihan responden atas pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa kebutuhan akan prestasi membuat mahasiswa percaya akan menikmati mempunyai wewenang terhadap orang lain. Ketika seseorang sudah memiliki wewenang atau kekuasaan terhadap orang lain itu menunjukkan mereka sudah memiliki suatu jabatan yang cukup penting.

3. Ingin pekerjaan penting sehingga diperhatikan orang lain.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Kebutuhan Akan Prestasi (X1). Variasi jawaban responden untuk indikator ingin pekerjaan penting sehingga diperhatikan orang lain dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Ingin Pekerjaan Penting Sehingga Diperhatikan Orang Lain

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya ingin pekerjaan yang penting sehingga orang memperhatikan saya.	2	4	23	45	26	100	389	3,89

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak adalah setuju sebesar 45 dengan nilai rata-rata 3,89. Dilihat dari rata-rata pilihan responden atas pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa kebutuhan akan prestasi membuat mahasiswa ingin memiliki pekerjaan yang penting sehingga dia diperhatikan oleh orang lain.

4. Peduli melakukan tugas lebih baik daripada orang lain pada suatu pekerjaan.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Kebutuhan Akan Prestasi (X1). Variasi jawaban responden untuk indikator peduli melakukan tugas lebih baik daripada orang lain pada suatu pekerjaan dapat di lihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Peduli Melakukan Tugas Lebih Baik Daripada Orang Lain Pada Suatu Pekerjaan

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya peduli melakukan tugas lebih baik daripada orang lain pada suatu pekerjaan.	0	1	12	55	32	100	418	4,18

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak adalah setuju sebesar 55 dengan nilai rata-rata 4,18. Dilihat dari rata-rata pilihan responden atas pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa kebutuhan akan prestasi membuat mahasiswa menjadi peduli untuk melakukan pekerjaan dan tugas lebih baik dari pada orang lain.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Kebutuhan Akan Prestasi (X1)

No.	Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
		STS	TS	N	S	SS			
1.	Saya memikirkan cara untuk mendapatkan banyak uang.	0	0	11	43	46	100	435	4,35
2.	Saya percaya saya akan menikmati mempunyai wewenang (kekuasaan) terhadap orang lain.	0	6	29	52	13	100	372	3,72
3.	Saya ingin pekerjaan yang penting sehingga orang memperhatikan saya.	2	4	23	45	26	100	389	3,89
4.	Saya peduli melakukan tugas lebih baik daripada orang lain pada suatu pekerjaan.	0	1	12	55	32	100	418	4,18
Rata-Rata								1614	4,04

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.12 nilai rata-rata tertinggi untuk jawaban terhadap variabel kebutuhan akan prestasi (X1) terdapat pada indikator pertama, yaitu Berpikir tentang cara-cara bisa mendapatkan banyak uang yang rata-ratanya bernilai 4,35. Ini menyatakan banyak responden yang berpendapat bahwa

kebutuhan akan prestasi membuat mahasiswa memikirkan cara untuk mendapatkan banyak uang.

4.2.2 Variabel Kecenderungan Mengambil Resiko

1. Tidak mau mengambil resiko.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Kecenderungan Mengambil Resiko (X2). Variasi jawaban responden untuk indikator tidak mau mengambil risiko ketika memilih pekerjaan atau perusahaan untuk bekerja dapat di lihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Tidak Mau Mengambil Risiko

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya tidak mau mengambil risiko ketika memilih pekerjaan atau perusahaan untuk bekerja.	10	30	32	21	7	100	285	2,85

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah netral sebesar 32 dengan nilai rata-rata 2,85. Dilihat dari rata-rata pilihan responden atas pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden sebagian setuju dan sebagian tidak setuju bahwa Kecenderungan Mengambil Resiko membuat mahasiswa tidak mau mengambil risiko ketika memilih pekerjaan atau perusahaan untuk bekerja.

2. Lebih suka pekerjaan dengan resiko rendah

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Kecenderungan Mengambil Resiko (X2). Variasi jawaban responden untuk indikator lebih suka pekerjaan dengan resiko rendah dengan keamanan dalam bekerja tinggi dan pendapatan stabil, daripada pekerjaan yang memiliki resiko tinggi dan pendapatan tinggi dapat di lihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Lebih Suka Pekerjaan dengan Resiko Rendah

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya lebih suka pekerjaan dengan resiko rendah dengan keamanan dalam bekerja tinggi dan pendapatan stabil, daripada pekerjaan yang memiliki resiko tinggi dan pendapatan tinggi.	4	12	41	30	13	100	336	3,36

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah netral sebesar 41 dengan nilai rata-rata 3,36. Dilihat dari rata-rata pilihan responden atas pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden sebagian setuju dan sebagian tidak setuju bahwa Kecenderungan Mengambil Resiko membuat mahasiswa lebih suka pekerjaan dengan resiko rendah dengan keamanan dalam bekerja tinggi dan pendapatan stabil, daripada pekerjaan yang memiliki resiko tinggi dan pendapatan tinggi.

3. Lebih suka dengan pekerjaan yang resiko diketahui

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Kecenderungan Mengambil Resiko (X2). Variasi jawaban responden untuk indikator lebih memilih untuk tetap berada dalam pekerjaan yang risikonya diketahui dari pada mengambil pekerjaan baru yang belum diketahui risikonya walaupun pekerjaan baru tersebut pendapatannya lebih besar dapat di lihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Lebih Suka dengan Pekerjaan yang Resiko Diketahui

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya lebih memilih untuk tetap berada dalam pekerjaan yang risikonya diketahui dari pada mengambil pekerjaan baru yang belum diketahui risikonya walaupun pekerjaan baru tersebut pendapatannya lebih besar.	3	11	40	36	10	100	339	3,39

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah netral sebesar 40 dengan nilai rata-rata 3,39. Dilihat dari rata-rata pilihan responden atas pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden sebagian setuju dan sebagian tidak setuju bahwa kecenderungan Mengambil Resiko membuat mahasiswa Lebih memilih untuk tetap berada dalam pekerjaan yang risikonya diketahui dari pada mengambil pekerjaan baru yang belum diketahui risikonya walaupun pekerjaan baru tersebut pendapatannya lebih besar.

4. Melihat risiko pekerjaan sebagai situasi yang dihindari.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Kecenderungan Mengambil Resiko (X2). Variasi jawaban responden untuk indikator melihat risiko pekerjaan sebagai situasi yang dihindari dapat di lihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Melihat Risiko Pekerjaan Sebagai Situasi yang Dihindari

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya melihat risiko pekerjaan sebagai situasi yang dihindari.	2	31	38	22	7	100	301	3,01

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah netral sebesar 38 dengan nilai rata-rata 3,01. Dilihat dari rata-rata pilihan responden atas pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden sebagian setuju dan sebagian tidak setuju bahwa Kecenderungan Mengambil Resiko membuat mahasiswa melihat risiko pekerjaan sebagai situasi yang dihindari.

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Kecenderungan Mengambil Resiko (X2)

No	Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
		STS	TS	N	S	SS			
1.	Saya tidak mau mengambil risiko ketika memilih pekerjaan atau perusahaan untuk bekerja.	10	30	32	21	7	100	285	2,85
2.	Saya lebih suka pekerjaan dengan risiko rendah dengan keamanan dalam bekerja tinggi dan pendapatan stabil, daripada pekerjaan yang memiliki risiko tinggi dan pendapatan tinggi.	4	12	41	30	13	100	336	3,36
3.	Saya lebih memilih untuk tetap berada dalam pekerjaan yang risikonya diketahui dari pada mengambil pekerjaan baru yang belum diketahui risikonya walaupun pekerjaan baru tersebut pendapatannya lebih besar.	3	11	40	36	10	100	339	3,39
4.	Saya melihat risiko pekerjaan sebagai situasi yang dihindari.	2	31	38	22	7	100	301	3,01
Rata-rata								1.261	3,15

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.17 nilai rata-rata tertinggi untuk jawaban terhadap variabel kecenderungan mengambil resiko (X2) terdapat pada indikator ketiga, yaitu lebih memilih untuk tetap berada dalam pekerjaan yang risikonya diketahui dari pada mengambil pekerjaan baru yang belum diketahui risikonya walaupun

pekerjaan baru tersebut pendapatannya lebih besar yang rata-ratanya bernilai 3,39. Ini menyatakan banyak responden yang berpendapat bahwa kecenderungan mengambil resiko membuat mahasiswa lebih memilih untuk tetap berada dalam pekerjaan yang resikonya diketahui dari pada mengambil pekerjaan baru yang belum diketahui resikonya walaupun pekerjaan baru tersebut pendapatannya lebih besar. Tidak ada pekerjaan yang tidak beresiko walaupun ketika seseorang tidak menjadi wirausahawan ataupun bekerja pada orang lain. Ketika orang menjadi wirausahawan resiko usahanya ditanggung dirinya sendiri, sedangkan ketika bekerja pada orang lain perusahaan tempatnya bekerjalah yang menanggung resiko terbesar dan dia resiko paling besar ditanggung adalah pemecatan.

4.2.3 Variabel Kebutuhan Untuk Bebas

1. Memiliki kebebasan pilihan ketika melakukan kerja adalah penting.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Kebutuhan Untuk Bebas (X3). Variasi jawaban responden untuk indikator memiliki kebebasan pilihan ketika melakukan kerja adalah penting dapat di lihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Memiliki Kebebasan Pilihan Ketika Melakukan Kerja Adalah Penting

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Memiliki kebebasan dalam bekerja penting bagi saya.	0	0	16	61	23	100	407	4,07

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah setuju sebesar 61 dengan nilai rata-rata 4,07. Dilihat dari rata-rata pilihan responden atas pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa kebutuhan untuk bebas membuat memiliki kebebasan dalam bekerja itu penting bagi mahasiswa.

2. Lebih suka untuk menentukan isi/jenis dari pekerjaan secara sendiri.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Kebutuhan Untuk Bebas (X3). Variasi jawaban responden untuk indikator lebih suka untuk menentukan isi/jenis dari pekerjaan secara sendiri dapat di lihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi Lebih Suka Untuk Menentukan Isi/Jenis Dari Pekerjaan Secara Sendiri

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya lebih suka untuk menentukan isi/jenis dari pekerjaan secara sendiri.	0	4	19	58	19	100	392	3,92

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah setuju sebesar 58 dengan nilai rata-rata 3,92. Dilihat dari rata-rata pilihan responden atas pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa kebutuhan untuk bebas membuat mahasiswa lebih suka untuk menentukan isi/jenis dari pekerjaan secara sendiri .

3. Tidak suka subordinasi kepada orang lain

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Kebutuhan Untuk Bebas (X3). Variasi jawaban responden

untuk indikator tidak suka subordinasi kepada orang lain dapat di lihat pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20

Distribusi Frekuensi Tidak Suka Subordinasi Kepada Orang Lain

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya tidak suka subordinasi (bekerja dibawah perintah) kepada orang lain.	0	6	39	38	17	100	366	3,66

Sumber : data primer diolah (2014)

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah netral sebesar 39 dengan nilai rata-rata 3,66. Dilihat dari rata-rata pilihan responden atas pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden ragu-ragu bahwa kebutuhan untuk bebas membuat mahasiswa tidak suka bekerja dibawah orang lain atau sobordinasi kepada orang lain.

Tabel 4.21

Distribusi Fekuensi Kebutuhan Untuk Bebas (X3)

No.	Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
		STS	TS	N	S	SS			
1.	Memiliki kebebasan dalam bekerja penting bagi saya.	0	0	16	61	23	100	407	4,07
2.	Saya lebih suka untuk menentukan isi/jenis dari pekerjaan secara sendiri.	0	4	19	58	19	100	392	3,92
3.	Saya tidak suka subordinasi (bekerja dibawah perintah) kepada orang lain.	0	6	39	38	17	100	366	3,66
Rata-rata								1.165	3,88

Sumber: data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.21 nilai rata-rata tertinggi untuk jawaban terhadap variabel kebutuhan untuk bebas (X3) terdapat pada indikator pertama, yaitu lebih suka untuk menentukan isi/jenis dari pekerjaan secara sendiri yang rata-ratanya bernilai 4,07. Ini menyatakan banyak responden yang berpendapat bahwa memiliki kebebasan dalam bekerja itu penting. Bekerja dengan ketetapan yang diatur sendiri memang harapan semua orang.

4.2.4 Variabel Lingkungan Keluarga

1. Menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Lingkungan Keluarga (X4). Variasi jawaban responden untuk indikator menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga dapat di lihat pada tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22
Distribusi Frekuensi Menciptakan Hubungan yang Erat dan Serasi Antar Anggota Keluarga

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Keluarga saya memiliki hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga.	0	0	8	54	38	100	430	4,30

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah setuju sebesar 54 dengan nilai rata-rata 4,30. Dilihat dari rata-rata pilihan responden atas pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat disimpulkan bahwa

responden setuju bahwa keluarga yang memiliki hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga mempengaruhi minat berwirausaha.

2. Mengadakan kesibukan dalam keluarga yang bermanfaat.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Lingkungan Keluarga (X4). Variasi jawaban responden untuk indikator mengadakan kesibukan dalam keluarga yang bermanfaat dapat di lihat pada tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23
Distribusi Frekuensi Mengadakan Kesibukan Dalam Keluarga Yang Bermanfaat

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Terdapat kesibukan dalam keluarga saya yang bermanfaat.	0	2	11	66	21	100	406	4,06

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak adalah setuju sebesar 66 dengan rata-rata 4,06. Dilihat dari rata-rata jawaban pilihan responden dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan adanya kesibukan dalam keluarga yang bermanfaat mempengaruhi minat berwirausaha.

3. Adanya persiapan mental berwirausaha.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Lingkungan Keluarga (X4). Variasi jawaban responden untuk indikator adanya persiapan mental berwirausaha dapat di lihat pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.24
Distribusi Frekuensi Adanya Persiapan Mental Berwirausaha

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Keluarga saya membantu saya dalam mempersiapkan mental berwirausaha.	0	4	20	53	23	100	395	3,95

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa jawaban responden paling banayak adalah setuju sebesar 53 dengan rata-rata 3,95. Dilihat dari rata-rata pilihan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa dengan adanya bantuan keluarga dalam mempersiapkan mental berwirusaha mempengaruhi minat berwirausaha.

4. Membangun keluarga menjadi perusahaan mini.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Lingkungan Keluarga (X4). Variasi jawaban responden untuk indikator membangun keluarga menjadi perusahaan mini dapat di lihat pada tabel 4.25 berikut:

Tabel 4.25
Distribusi Frekuensi Membangun Keluarga Menjadi Perusahaan Mini

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Terdapat suasana seperti perusahaan mini di dalam keluarga.	2	10	39	37	12	100	347	3,47

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak adalah netral sebesar 39 dengan rata-rata 3,47. Dilihat dari rata-rata pilihan jawaban

responden dapat disimpulkan bahwa sebagian responden setuju dan sebagian lainnya tidak setuju bahwa didalam lingkungan keluarga mereka terdapat suasana seperti perusahaan mini.

5. Perlakuan dan pelayanan orang tua.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Lingkungan Keluarga (X4). Variasi jawaban responden untuk indikator perlakuan dan pelayanan orang tua dapat di lihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.26
Distribusi Frekuensi Perlakuan dan Pelayanan Orang Tua

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Keluarga saya memperlakukan saya dengan baik.	0	0	6	36	58	100	452	4,52

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak adalah sangat setuju sebesar 58 dengan rata-rata 4,52. Dilihat dari rata-rata jawaban responden dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan keluarga responden , responden diperlakukan dengan baik oleh keluarganya.

Tabel 4.27
Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga (X4)

No.	Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
		STS	TS	N	S	SS			
1.	Keluarga saya memiliki hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga.	0	0	8	54	38	100	430	4,30
2.	Terdapat kesibukan dalam keluarga saya yang bermanfaat.	0	2	11	66	21	100	406	4,06
3.	Keluarga saya membantu saya dalam mempersiapkan mental berwirausaha.	0	4	20	53	23	100	395	3,95
4.	Terdapat suasana seperti perusahaan mini di dalam keluarga.	2	10	39	37	12	100	347	3,47
5.	Keluarga saya memperlakukan saya dengan baik.	0	0	6	36	58	100	452	4,52
	Rata-Rata							2030	4,06

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.27 nilai rata-rata tertinggi untuk jawaban terhadap variabel lingkungan keluarga (X4) terdapat pada indikator kelima, yaitu Perlakuan dan pelayanan orang tua yang rata-ratanya bernilai 4,52. Ini menyatakan banyak responden yang berpendapat bahwa lingkungan keluarga responden, responden diperlakukan dengan baik oleh keluarganya. Perlakuan yang baik dari orang tua membuat anak tidak takut untuk menetapkan tujuan hidupnya. Kondisi lingkungan keluarga yang erat dan serasi dan adanya persiapan mental

berwirausaha mempengaruhi anak tersebut untuk menjadi apa dimasa depannya nanti.

4.2.5 Variabel Lingkungan Sekitar

1. Dukungan lingkungan pendidikan.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Lingkungan Sekitar (X5). Variasi jawaban responden untuk indikator dukungan lingkungan pendidikan dapat di lihat pada tabel 4.28 berikut:

Tabel 4.28
Distribusi Frekuensi Dukungan Lingkungan Pendidikan

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Universitas membantu mahasiswa yang ingin berwirausaha.	3	8	23	49	17	100	369	3,69

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak adalah setuju sebesar 49 dengan nilai rata-rata 3,69. Dilihat dari rata-rata pilihan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa responden setuju universitas membantu mahasiswa yang ingin berwirausaha.

2. Dukungan lingkungan pergaulan

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Lingkungan Sekitar (X5). Variasi jawaban responden untuk indikator dukungan lingkungan pergaulan dapat di lihat pada tabel 4.29 berikut:

Tabel 4.29
Distribusi Frekuensi Dukungan Lingkungan Pergaulan

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Lingkungan pergaulan mendukung untuk menjadi wirausahawan.	0	1	25	54	20	100	393	3,93

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak adalah setuju sebesar 54 dengan rata-rata 3,93. Dilihat dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa lingkungan pergaulan mendukung mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

Tabel 4.30
Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekitar (X5)

No.	Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
		STS	TS	N	S	SS			
1.	Universitas membantu mahasiswa yang ingin berwirausaha.	3	8	23	49	17	100	369	3,69
2.	Lingkungan pergaulan mendukung untuk menjadi wirausahawan.	0	1	25	54	20	100	393	3,93
Rata-Rata								762	3,81

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.30 nilai rata-rata tertinggi untuk jawaban terhadap variabel lingkungan sekitar (X5) terdapat pada indikator kedua, yaitu dukungan lingkungan pergaulan yang rata-ratanya bernilai 3,93. Ini menyatakan banyak responden yang berpendapat bahwa lingkungan sekitar yang terdiri dari lingkungan pergaulan mendukung untuk menjadi wirausahawan.

4.2.6 Variabel Minat Berwirausaha

1. Membuat pilihan aktivitas

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Minat Berwirausaha (Y). Variasi jawaban responden untuk indikator membuat pilihan aktivitas dapat di lihat pada tabel 4.31 berikut:

Tabel 4.31
Distribusi Frekuensi Membuat Pilihan Aktivitas

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya memilih untuk berwirausaha tanpa adanya paksaan dari pihak lain.	1	0	11	52	36	100	422	4,22

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah setuju sebesar 52 dengan nilai rata-rata sebesar 4,22. Dilihat dari rata-rata jawaban responden dapat disimpulkan bahwa dengan adanya minat berwirausaha membuat responden memilih untuk berwirausaha tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

2. Merasa tertarik untuk berwirausaha

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Minat Berwirausaha (Y). Variasi jawaban responden untuk indikator merasa tertarik untuk berwirausaha dapat dilihat pada tabel 4.32 berikut:

Tabel 4.32
Distribusi Frekuensi Merasa Tertarik untuk Berwirausaha

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya merasa tertarik untuk berwirausaha.	0	1	8	54	37	100	427	4,27

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.32 menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak adalah setuju sebesar 54 dengan nilai rata-rata sebesar 4,27. Dilihat dari rata-rata jawaban responden dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha dimulai dengan merasa tertarik untuk berwirausaha.

3. Merasa senang berwirausaha

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Minat Berwirausaha (Y). Variasi jawaban responden untuk indikator merasa senang berwirausaha dapat di lihat pada tabel 4.33 berikut:

Tabel 4.33
Distribusi Frekuensi Merasa Senang Berwirausaha

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya merasa senang berwirausaha.	0	2	11	49	38	100	423	4,23

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.33 menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak adalah setuju sebesar 49 dengan nilai rata-rata sebesar 4,23. Dilihat dari jawaban reponden tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha ditandai dengan persaan senang berwirausaha.

4. Berkeinginan untuk berwirausaha

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Minat Berwirausaha (Y). Variasi jawaban responden untuk indikator berkeinginan untuk berwirausaha dapat di lihat pada tabel 4.34 berikut:

Tabel 4.34
Distribusi Frekuensi Berkeinginan Untuk Berwirausaha

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya berkeinginan untuk berwirausaha.	0	1	7	42	50	100	441	4,41

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.34 menunjukkan bahwa jawaban respondne paling banyak adalah sangat setuju sebesar 50 dengan rata-rata 4,41. Dilihat dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha membuat responden berkeinginan untuk berwirausaha.

5. Berani mengambil resiko

Berdasarkan hasil data yang didapat dari responden, diperoleh deskripsi data mengenai Variabel Minat Berwirausaha (Y). Variasi jawaban responden untuk indikator berani mengambil resiko dapat di lihat pada tabel 4.35 berikut:

Tabel 4.35
Distribusi Frekuensi Berani Mengambil Resiko

Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya berani mengambil resiko.	0	2	16	49	33	100	413	4,13

Sumber : data primer diolah (2015)

Tabel 4.35 menunjukkan bahwa jawaban respondn paling banyak adalah setuju sebesar 49 dengan rata-rata 4,13. Dilihat dari jawaban responden dapat

disimpulkan bahwa dengan adanya minat berwirausaha membuat reponden berani mengambil resiko.

Tabel 4.36
Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (Y)

No.	Item	Frekuensi					Total Fi	Skor Total	Rata -rata
		STS	TS	N	S	SS			
1.	Saya memilih untuk berwirausaha tanpa adanya paksaan dari pihak lain.	1	0	11	52	36	100	422	4,22
2.	Saya merasa tertarik untuk berwirausaha.	0	1	8	54	37	100	427	4,27
3.	Saya merasa senang berwirausaha.	0	2	11	49	38	100	423	4,23
4.	Saya berkeinginan untuk berwirausaha.	0	1	7	42	50	100	441	4,41
5.	Saya berani mengambil resiko.	0	2	16	49	33	100	413	4,13
Rata-rata								2126	4,25

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.36 diketahui rata-rata tertinggi untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) adalah indikator keempat yaitu sebesar 4,41. Ini menyatakan banyak responden yang berpendapat bahwa minat berwirausaha itu dimulai dengan adanya keinginan untuk berwirausaha.

4.3 Pengujian Intrumen Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data untuk 100 sampel, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan 30 sampel untuk mengetahui apakah instrumen pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti atau tidak. Uji coba ini menggunakan *software SPSS* versi 16.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Suatu indikator dikatakan valid apabila skor total *pearson correlation* besar dari 0,30.

Tabel 4.37
Hasil Uji Validitas

Indikator	Total Pearson Correlation	Keterangan
I. Kebutuhan Akan Prestasi		
Saya memikirkan cara untuk mendapatkan banyak uang.	0,600	Valid
Saya percaya saya akan menikmati mempunyai wewenang (kekuasaan) terhadap orang lain.	0,776	Valid
Saya ingin pekerjaan yang penting sehingga orang memperhatikan saya.	0,830	Valid
Saya peduli melakukan tugas lebih baik daripada orang lain pada suatu pekerjaan.	0,651	Valid
II. Kecenderungan Mengambil Resiko		
Saya tidak mau mengambil risiko ketika memilih pekerjaan atau perusahaan untuk bekerja.	0,664	Valid
Saya lebih suka pekerjaan dengan risiko rendah dengan keamanan dalam bekerja tinggi dan pendapatan stabil, daripada pekerjaan yang memiliki risiko tinggi dan pendapatan tinggi.	0,681	Valid
Saya lebih memilih untuk tetap berada dalam pekerjaan yang risikonya diketahui dari pada mengambil pekerjaan baru yang belum diketahui risikonya walaupun pekerjaan baru tersebut pendapatannya lebih besar.	0,755	Valid
Saya melihat risiko pekerjaan sebagai situasi yang dihindari.	0,768	Valid

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 16 (2015)

Lanjutan Tabel 4.37

Indikator	Total Pearson Correlation	Keterangan
I. Kebutuhan Untuk Bebas		
Memiliki kebebasan dalam bekerja penting bagi saya.	0,621	Valid
Saya lebih suka untuk menentukan isi/jenis dari pekerjaan secara sendiri.	0,822	Valid
Saya tidak suka subordinasi (bekerja dibawah perintah) kepada orang lain.	0,619	Valid
II. Lingkungan Keluarga		
Keluarga saya memiliki hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga.	0,757	Valid
Terdapat kesibukan dalam keluarga saya yang bermanfaat.	0,600	Valid
Keluarga saya membantu saya dalam mempersiapkan mental berwirausaha.	0,607	Valid
Terdapat suasana seperti perusahaan mini di dalam keluarga.	0,637	Valid
Keluarga saya memperlakukan saya dengan baik.	0,619	Valid
III. Lingkungan Sekitar		
Universitas membantu mahasiswa yang ingin berwirausaha.	0,727	Valid
Lingkungan pergaulan mendukung untuk menjadi wirausahawan.	0,644	Valid
IV. Minat Berwirausaha		
Saya memilih untuk berwirausaha tanpa adanya paksaan dari pihak lain.	0,743	Valid
Saya merasa tertarik untuk berwirausaha.	0,911	Valid
Saya merasa senang berwirausaha.	0,878	Valid
Saya berkeinginan untuk berwirausaha.	0,720	Valid
Saya berani mengambil resiko.	0,648	Valid

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 16 (2015)

Berdasarkan tabel 4.37 diatas dapat dilihat bahwa semua indikator yang diuji pada penelitian ini valid, yang artinya indikator tersebut mampu mengukur semua konsep yang dimaksud dalam penelitian ini.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji statistik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Variabel dianggap reliabel apabila nilai *cronbach alpha* besar dari 0,60.

Tabel 4.38
Hasil Uji reliabilitas

Variabel	Hasil <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kebutuhan Akan Prestasi	0,785	Reliabel
Kecenderungan Mengambil Resiko	0,783	Reliabel
Kebutuhan Untuk Bebas	0,768	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,752	Reliabel
Lingkungan Sekitar	0,728	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,800	Reliabel

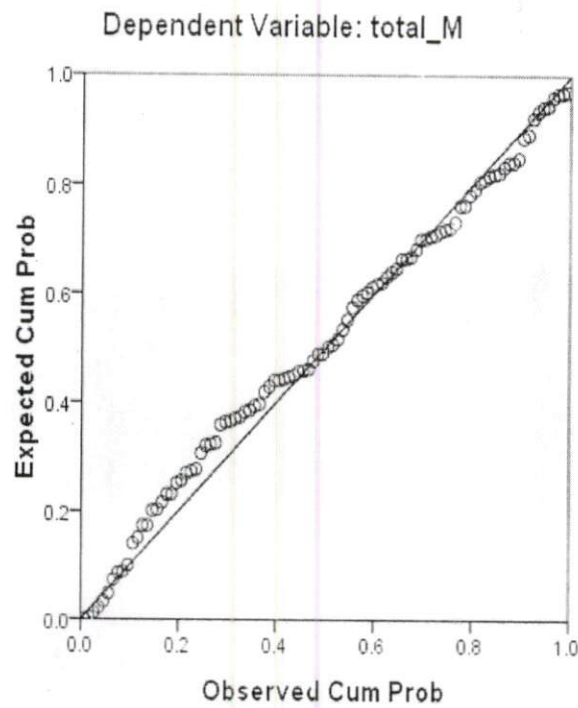
Sumber: Hasil pengolahan SPSS 16: (2015)

Dari tabel 4.38 dapat dilihat dari 30 sampel yang diteliti semua memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60, ini menunjukkan bahwa semua indikator dan variabel dinyatakan valid dan reliable. Sehingga peneliti dapat melanjutkan untuk menambah 70 sampel lagi untuk dianalisis datanya.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas data. Pengujian normalitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis merupakan data yang terdistribusi normal. Gambar 4.1 menunjukkan hasil dari pengujian normalitas data penelitian. Dari gambar 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data

4.4 Analisis Data

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Dari analisis regresi berganda yang dilakukan maka diperoleh koefisien regresi, nilai t hitung, dan signifikansi sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.39 berikut :

Tabel. 4.39
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.334	3.597		2.317	.023
total_KP	.109	.137	.079	.792	.430
total_KR	-.047	.090	-.050	-.520	.604
total_KB	.310	.173	.176	1.788	.077
total_LK	.356	.127	.290	2.815	.006
total_LS	.120	.219	.054	.551	.583

a. Dependent Variable: total_M

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 16: (2015)

Dari hasil tabel 4.39 diatas apabila ditulis persamaan regresi dalam bentuk *standardized coefficients* sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 8,334 + 0,109 X_1 - 0,047 X_2 + 0,310 X_3 + 0,356 X_4 + 0,120 X_5$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

α = Konstanta dari persamaan regresi

β_1 = koefisien regresi dari variable X1, Kebutuhan akan prestasi

β_2 = koefisien regresi dari variable X2, Kecenderungan mengambil resiko

β_3 = koefisien regresi dari variable X3, Kebutuhan untuk bebas

β_4 = koefisien regresi dari variable X4, Lingkungan keluarga

β_5 = koefisien regresi dari variable X5, Lingkungan sekitar

X₁ = Kebutuhan akan prestasi

X₂ = Kecenderungan mengambil resiko

X₃ = Kebutuhan untuk bebas

X₄ = Lingkungan keluarga

X₅ = Lingkungan sekitar

e = error, diasumsikan tidak ada variabel yang error

Dari hasil regresi linear berganda diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Variabel kebutuhan akan prestasi memiliki pengaruh sebesar 0,109 terhadap minat berwirausaha,
- Variabel kecenderungan mengambil resiko memiliki pengaruh sebesar - 0,047 terhadap minat berwirausaha,
- Variabel kebutuhan untuk bebas memiliki pengaruh sebesar 0,310 terhadap minat berwirausaha,

- d. Variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 0,356 terhadap minat berwirausaha,
- e. Variabel lingkungan sekitar memiliki pengaruh sebesar 0,120 terhadap minat berwirausaha.

2. Uji T

Uji t adalah suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (kebutuhan akan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, kebutuhan untuk bebas, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar) secara parsial atau individu menerangkan variabel dependen (minat berwirausaha). Berikut adalah hipotesisnya:

Hipotesis 1:

H₀: diduga tidak ada pengaruh signifikan dari faktor kebutuhan akan prestasi terhadap minat berwirausaha.

H₁: diduga ada pengaruh signifikan dari faktor kebutuhan akan prestasi terhadap minat berwirausaha.

Dengan tingkat signifikansi 0,05 diketahui t_{tabel} adalah sebesar 1,986 maka H₀ dinyatakan diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan *output* dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} (0,792) < t_{tabel} (1,986) maka H₁ ditolak, artinya bahwa faktor kebutuhan akan prestasi tidak berpengaruh signifikansi terhadap minat wirausaha mahasiswa. Nilai koefisien positif, artinya pengaruh yang terjadi adalah positif, artinya semakin tinggi faktor kebutuhan akan prestasi maka semakin tinggi tingkat minat wirausaha mahasiswa.

Hipotesis 2:

H0: diduga tidak ada pengaruh signifikan dari faktor kecenderungan mengambil resiko terhadap minat berwirausaha.

H1: diduga ada pengaruh signifikan dari faktor kecenderungan mengambil resiko terhadap minat berwirausaha.

Dengan tingkat signifikansi 0,05 diketahui t_{tabel} adalah sebesar 1,986 maka H_0 dinyatakan diterima jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Berdasarkan *output* dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai $t_{\text{hitung}} (-0,520) < t_{\text{tabel}} (1,986)$ maka H_1 ditolak, artinya bahwa faktor kecenderungan mengambil resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa. Nilai koefisien negatif, artinya pengaruh yang terjadi adalah negatif, artinya semakin tinggi kecenderungan mengambil resiko maka semakin rendah tingkat minat wirausaha mahasiswa.

Hipotesis 3:

H0: diduga tidak ada pengaruh signifikan dari faktor kebutuhan untuk bebas terhadap minat berwirausaha.

H1: diduga ada pengaruh signifikan dari faktor kebutuhan untuk bebas terhadap minat berwirausaha.

Dengan tingkat signifikansi 0,05 diketahui t_{tabel} adalah sebesar 1,986 maka H_0 dinyatakan diterima jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Berdasarkan *output* dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai $t_{\text{hitung}} (1,788) < t_{\text{tabel}} (1,986)$ maka H_1 ditolak, artinya bahwa faktor kebutuhan untuk bebas tidak berpengaruh

signifikansi terhadap minat wirausaha mahasiswa. Nilai koefisien positif artinya pengaruh yang terjadi adalah semakin tinggi faktor kebutuhan untuk bebas maka semakin tinggi tingkat minat wirausaha mahasiswa.

Hipotesis 4:

H0: diduga tidak ada pengaruh signifikan dari faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

H1: diduga ada pengaruh signifikan dari faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Dengan tingkat signifikansi 0,05 diketahui t_{tabel} adalah sebesar 1,986 maka H_0 dinyatakan diterima jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Berdasarkan *output* dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai $t_{\text{hitung}} (2,815) > t_{\text{tabel}} (1,986)$ maka H_1 diterima, artinya bahwa faktor lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa. Nilai koefisien positif artinya pengaruh yang terjadi adalah semakin tinggi faktor lingkungan keluarga maka semakin tinggi tingkat minat wirausaha mahasiswa.

Hipotesis 5:

H0: diduga tidak ada pengaruh signifikan dari faktor lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha.

H1: diduga ada pengaruh signifikan dari faktor lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha.

Dengan tingkat signifikansi 0,05 diketahui t_{tabel} adalah sebesar 1,986 maka H_0 dinyatakan diterima jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Berdasarkan *output* dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai $t_{\text{hitung}} (0,551) < t_{\text{tabel}} (1,986)$

maka H_1 ditolak, artinya bahwa faktor lingkungan sekitar tidak berpengaruh signifikansi terhadap minat wirausaha mahasiswa. Nilai koefisien positif, artinya pengaruh yang terjadi adalah semakin tinggi faktor lingkungan sekitar maka semakin tinggi tingkat minat wirausaha mahasiswa.

4.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama– sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada tabel *output Model Summary* dari hasil analisis pada tabel 4.40 berikut :

Tabel 4.40
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 ^a	.176	.132	2.61755	1.603

a. Predictors: (Constant), total_LS, total_KB, total_KP, total_KR, total_LK

b. Dependent Variable: total_M

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 16: (2015)

Berdasarkan *output* diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,132 atau 13,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu kebutuhan akan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, kebutuhan untuk bebas, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap minat wirausaha mahasiswa adalah sebesar 13,2%, atau variasi variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan sebesar 13,2% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya 86,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.5 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel 4.41
Hasil Pengujian Variabel yang Signifikan dan Tidak Signifikan

No.	Variabel	T Hitung	T Tabel	Keterangan
1.	Kebutuhan akan prestasi	0,792	1,986	Tidak signifikan
2.	Kecenderungan mengambil resiko	-0,520	1,986	Tidak signifikan
3.	Kebutuhan untuk bebas	1,788	1,986	Tidak signifikan
4.	Lingkungan keluarga	2,815	1,986	Signifikan
5.	Lingkungan sekitar	0,551	1,986	Tidak signifikan

Sumber: hasil pengolahan spss 16.0

4.5.1 Pengaruh Kebutuhan akan Prestasi terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa faktor kebutuhan akan prestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh. Artinya bagi responden yang merupakan mahasiswa kebutuhan akan prestasi tidak mempengaruhi secara besar pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang ingin berwirausaha tetap akan berwirausaha walaupun tanpa adanya faktor kebutuhan akan prestasi ini.

Pada Tabel 4.12 terlihat bahwa indikator pertanyaan yang paling tinggi rata-ratanya adalah indikator pertama yaitu memikirkan memperoleh banyak uang dengan pilihan jawaban sangat setuju 46 orang yang artinya responden penelitian ini sangat setuju bahwa setiap orang dalam hidupnya memikirkan cara untuk

memperoleh banyak uang yang merupakan ciri-ciri kebutuhan akan prestasi yang dalam hal ini adalah prestasi kinerja bukan di bidang akademik.

Pada tabel 4.12 tertinggi rata-rata kedua adalah peduli melakukan tugas lebih baik daripada orang lain pada suatu pekerjaan dengan jawaban setuju 55 orang. Hal ini berarti responden responden memiliki daya saing yang cukup tinggi sehingga menginginkan hasil pekerjaan mereka lebih baik dari pada orang lain.

Tertinggi ketiga indikator ini adalah ingin memiliki pekerjaan penting sehingga orang lain memperhatikan mereka dengan jawaban paling banyak adalah setuju sebesar 45 orang. Selanjutnya yang terendah rata-ratanya pada tabel 4.12 adalah indikator kedua yaitu percaya akan mempunyai wewenang terhadap orang lain dengan jawaban bervariasi juga yang jawaban terbanyak adalah setuju 52 orang.

Walaupun untuk semua indikator tersebut jawaban terbanyak konsumen setuju, tetapi hal tersebut bukan untuk berwirausaha saja. Maksudnya dengan bekerja pada perusahaan orang lain mereka bisa mendapatkan banyak uang, bisa mempunyai wewenang terhadap orang lain, bisa memiliki pekerjaan penting sehingga diperhatikan orang lain, dan ketika bekerja pada perusahaan orang lain tentu mereka ingin melakukan tugas atau pekerjaan lebih baik dari pada orang lain jika mereka ingin mendapatkan promosi atau kenaikan jabatan. Pada perusahaan yang sudah cukup besar mereka memberikan penghargaan yang layak kepada karyawannya yang berprestasi pada pekerjaannya.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karimi et al (2011) tetapi hasil penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarti dan Rostiani (2008) yang menghasilkan bahwa kebutuhan akan prestasi tidak signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Dalam penelitian Indarti dan Rostiani (2008) mereka mendapatkan kebutuhan prestasi yang lebih mengedepankan keberhasilan bekerja di perusahaan dan bukan menjadi wirausaha. Menjadi wirausahawan hanya dilakukan ketika mereka bosan dengan pekerjaan mereka di perusahaan atau ketika menginginkan pendapatan yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan juga sejalan dengan Silvia (2013) yang mendapatkan faktor kebutuhan akan prestasi atau *need for achievement* tidak terbukti secara signifikan sebagai prediktor intensi kewirausahaan.

4.5.2 Pengaruh Kecenderungan Mengambil Resiko terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa faktor kecenderungan mengambil resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas kampus II Payakumbuh. Artinya bagi responden yang merupakan mahasiswa kecenderungan mengambil resiko tidak mempengaruhi secara besar pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang ingin berwirausaha tetap akan berwirausaha walaupun tanpa adanya faktor kecenderungan mengambil resiko ini.

Dilihat dari tabel 4.17 jawaban terbanyak dari setiap indikator dari kecenderungan mengambil resiko ini adalah netral yang artinya responden berada

di zona antara setuju dan tidak setuju terhadap pernyataan di indikator tersebut. Setiap pekerjaan baik itu berwirausaha maupun bekerja pada orang lain pasti akan memiliki resikonya sendiri. Tidak ada pekerjaan yang tidak berisiko walaupun sekecil apapun risiko tersebut. Risiko dalam bekerja tidak bisa dihindari, tetapi bisa dikelola. Dengan melakukan analisis terhadap pekerjaan yang akan kita ambil kita bisa mengelola risiko tersebut dengan baik.

Berdasarkan hal-hal tersebut memang ada pengaruh kecenderungan mengambil risiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha tetapi tidak signifikan (tidak besar). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karimi et al (2011) yaitu penelitian tersebut menemukan kecenderungan risiko tidak signifikan pada minat berwirausaha.

4.5.3 Pengaruh Kebutuhan untuk Bebas terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa faktor kebutuhan untuk bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas kampus II Payakumbuh. Artinya bagi responden yang merupakan mahasiswa kebutuhan untuk bebas tidak mempengaruhi secara besar pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang ingin berwirausaha tetap akan berwirausaha walaupun tanpa adanya faktor kebutuhan untuk bebas.

Pada tabel 4.21 rata-rata jawaban tertinggi terdapat pada indikator pertama yaitu memiliki kebebasan dalam bekerja itu penting dengan jawaban terbanyak setuju sebesar 61 orang, artinya responden memang banyak yang ingin memiliki

kebebasan dalam bekerja dan hal itu penting bagi responden, tetapi hal ini tidak harus dilakukan dengan berwirausaha saja. Banyak pekerjaan lain yang memberikan kebebasan yang cukup layak terhadap pekerjaanya, seperti ketika seseorang menjadi penulis buku dengan sistem kontrak, mereka bekerja terhadap orang lain tetapi mereka tidak harus datang ke kantor setiap hari ataupun memiliki peraturan-peraturan yang cukup ketat. Target mereka adalah pekerjaan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, pemilik perusahaan tidak akan ikut campur mereka mau bekerja di rumah atau di kantor, ataupun bagaimana cara mereka menyelesaikan pekerjaan mereka.

Rata-rata jawaban tertinggi kedua adalah indikator kedua yaitu lebih suka menentukan isi/jenis pekerjaan secara sendiri dengan jawaban terbanyak setuju sebesar 58 orang, artinya responden ingin memiliki pekerjaan yang membuat responden bisa berkreasi terhadap pekerjaannya tanpa campur tangan perintah dari orang lain. Dengan berwirausaha belum tentu wirasahawan akan benar-benar bebas dari campur tangan orang lain. Mereka memang bisa bebas mereka mau membuat produk apa ataupun bagaimana cara mereka membuat produk tersebut, tetapi hal tersebut masih harus disesuaikan dengan selera konsumen. Ketika mereka membuat produk tetapi tidak menarik minat konsumen untuk membeli tentu hal itu akan sia-sia saja sebab tujuan akhir dari setiap usaha adalah produk terjual kepada konsumen. Jadi maupun orang tersebut berwirausaha mereka akan memiliki kebebasan yang cukup banyak, tetapi tidak akan benar-benar bebas.

Rata-rata jawaban responden terendah adalah indikator ketiga yaitu tidak suka bekerja subordinasi (bekerja dibawah perintah orang lain) artinya mereka ingin

bekerja sesuai dengan aturan yang mereka tetapkan sendiri dimana otonomi atau kewenangan ada pada diri mereka sendiri. Seorang wirausahawan memang menjadi bos atas usahanya tetapi memiliki tanggung jawab yang sangat besar juga, sebab resiko usahanya ada pada diri mereka sendiri sehingga tidak semua orang sanggup untuk hal tersebut sehingga memilih untuk bekerja pada perusahaan orang lain. Pada indikator ini jawaban terbanyak konsumen adalah netral, yang artinya konsumen antara setuju dan tidak setuju akan pernyataan ini. Artinya mereka bekerja dibawah perintah orang lain tidak menjadi masalah bagi mereka.

Walaupun jawaban responden banyak yang setuju tetapi hasil penelitian ini bahwa kebutuhan untuk bebas tidak berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sama dengan yang didapat oleh peneliti sebelumnya yaitu Karimi et al (2011) yang mendapatkan bahwa kebutuhan untuk bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kebutuhan untuk bebas tidak memiliki efek yang kuat pada minat berwirausaha.

4.5.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa faktor Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa di fakultas ekonomi Universitas Andalas kampus II Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dorongan keluarga untuk berwirausaha semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Berpengaruh signifikannya lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

artinya lingkungan keluarga ini memberikan pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha dari mahasiswa. Sehingga keadaan lingkungan keluarga ini memang harus mendukung untuk berwirausaha agar timbul minat berwirausaha.

Suasana yang kondusif dalam keluarga untuk berwirausaha, membuat anak tertarik untuk berwirausaha. suasana yang kondusif terdapat adanya hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga, terdapat kesibukan yang bermanfaat dalam keluarga, adanya bantuan keluarga dalam mempersiapkan mental berwirausaha, perlakuan yang baik dari keluarga, dan terdapat suasana seperti perusahaan mini dalam keluarga. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak.

Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembangannya di masa mendatang. Selain itu di dalam keluarga akan ditanamkan nilai-nilai norma hidup dan pada akhirnya akan dipakai oleh anak dalam menumbuhkan pribadi dan harapannya di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dkk (2014) yang hasil penelitiannya adalah Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini berarti lingkungan keluarga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

4.5.5 Pengaruh Lingkungan Sekitar terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa faktor Lingkungan Sekitar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa di fakultas ekonomi Universitas Andalas kampus II Payakumbuh. Artinya bagi responden yang merupakan mahasiswa lingkungan sekitar tidak mempengaruhi secara besar pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang ingin berwirausaha tetap akan berwirausaha walaupun tanpa adanya faktor lingkungan sekitar ini.

Pada tabel 4.30 rata-rata jawaban yang paling tinggi adalah indikator kedua yaitu lingkungan pergaulan mendukung untuk menjadi wirausahawan dengan jawaban terbanyak setuju sebesar 54. Lingkungan pergaulan disini dimulai dari teman sepermainan, teman kuliah, rekan tempat bekerja, dan orang-orang yang sering berhubungan dengan responden terkecuali anggota keluarga. Untuk rata-rata jawaban terendah adalah indikator pertama yaitu universitas (lingkungan pendidikan) mendukung mahasiswa untuk berwirausaha dengan jawaban terbanyak setuju sebesar 49 orang.

Hasil yang didapatkan peneliti ternyata berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahmi et al (2012) yang mendapatkan bahwa ternyata lingkungan sekitar berpengaruh tidak langsung terhadap minat wirausaha. Lingkungan sekitar yang terdiri dari lingkungan pendidikan dan lingkungan pergaulan ini memang sudah menunjukkan dukungannya terhadap mahasiswa yang berwirausaha berdasarkan jawaban-jawaban responden, tetapi bagi

responden hal ini tidak mempengaruhi secara besar responden yang ingin berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian SPSS dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor kebutuhan akan prestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} (0,792) < t_{tabel} (1,986)$. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya faktor kebutuhan akan prestasi ini tidak memiliki pengaruh apapun bagi minat mahasiswa berwirausaha. Variabel kebutuhan akan prestasi memiliki pengaruh positif sebesar 0,109 terhadap minat berwirausaha.
2. Faktor kecenderungan mengambil resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} (-0,520) < t_{tabel} (1,986)$. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya faktor kecenderungan mengambil resiko tidak memiliki pengaruh apapun bagi minat mahasiswa berwirausaha. Variabel kecenderungan mengambil resiko memiliki pengaruh negatif sebesar -0,047 terhadap minat berwirausaha.
3. Faktor kebutuhan untuk bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} (1,788) < t_{tabel} (1,986)$. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya faktor kebutuhan untuk bebas ini tidak memiliki pengaruh apapun bagi minat mahasiswa berwirausaha. Variabel kebutuhan untuk bebas memiliki pengaruh positif sebesar 0,310 terhadap minat berwirausaha.

4. Faktor lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} (2,815) > t_{tabel} (1,986)$ Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya faktor lingkungan keluarga ini akan memiliki pengaruh bagi minat mahasiswa berwirausaha. Variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif sebesar 0,356 terhadap minat berwirausaha.
5. Faktor lingkungan sekitar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} (0,551) < t_{tabel} (1,986)$. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya faktor lingkungan sekitar ini tidak memiliki pengaruh apapun bagi minat mahasiswa berwirausaha. Variabel lingkungan sekitar memiliki pengaruh positif sebesar 0,120 terhadap minat berwirausaha.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting yaitu lingkungan keluarga agar senantiasa mendukung anggota keluarganya untuk menjadi wirausaha. Hal ini menyimpulkan variabel lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa. Perlakuan keluarga yang baik terhadap anak dapat memberikan sumbangsih yang tinggi terhadap minat berwirausaha itu sendiri. Hal ini artinya keluarga tersebut mendukung anak mereka menjadi apa yang mereka inginkan selagi masih dalam kategori yang baik. Keluarga yang memiliki hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarganya juga membuat anak memiliki minat berwirausaha.

Faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kebutuhan akan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, kebutuhan untuk bebas, dan lingkungan sekitar pun memiliki pengaruh terhadap minat

berwirausaha, tetapi faktor-faktor tersebut tidak memiliki dampak yang besar terhadap minat berwirausaha. Walaupun faktor-faktor tersebut mendukung untuk berwirausaha, tetapi tanpa adanya faktor lingkungan keluarga tidak terlalu mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh tersebut. Jadi sebaiknya untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa maka lingkungan keluargalah yang dominan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang analisis faktor-faktor yang berperan dalam minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas kampus II Payakumbuh ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini dapat menjadi sumber untuk penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji variabel kebutuhan akan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, kebutuhan untuk bebas, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa. Dalam pengujiannya variabel tersebut hanya mampu menjelaskan hubungan sebesar 13,2%, sedangkan sisanya 86,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti faktor environmental.
2. Responden yang diambil dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 100 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II

Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan di Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh saja, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan Universitas lain.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

5.4.1 Pihak Akademis (Universitas)

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji variabel kebutuhan akan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, kebutuhan untuk bebas, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya bisa memasukkan faktor environmental seperti pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah dan faktor kepribadian lain seperti efikasi diri.
- b. Responden yang diambil dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 100 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Kampus II Payakumbuh. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperluas populasi dan memperbanyak sampel. Sehingga penelitian bisa diaplikasikan di wilayah yang lebih luas.

2. Untuk Pihak Universitas

- a. Bagi perguruan tinggi sebaiknya menemukan program baru yang bisa merangsang minat berwirausaha mahasiswanya, karena dengan program yang sudah ada mahasiswa masih sedikit yang berwirausaha. perguruan tinggi bisa

melakukan pendekatan ke keluarga mahasiswa agar mendukung mahasiswa yang ingin berwirausaha karena hasil penelitian ini hanya lingkungan keluargalah yang berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha. Misalnya mengadakan Family's Day secara rutin dimana universitas mengundang orang tua atau wali dari mahasiswa dan memberikan masukan ke keluarga mahasiswa tersebut manfaat-manfaat yang didapat ketika berwirausaha.

- b. Selain itu sebaiknya universitas lebih menggalakkan lagi program-program kewirausahaan dan penyuluhan ke mahasiswa, karena dari temuan yang didapat peneliti menemukan jawaban masih ada mahasiswa yang tidak setuju akan adanya dukungan universitas ke mahasiswa yang ingin berwirausaha. Hal ini berarti program dan penyuluhan tidak sampai ke semua mahasiswa. Jadi sebaiknya universitas mencari cara agar semua mahasiswa tahu bahwa universitas ini mendukung mahasiswanya yang ingin berwirausaha, seperti dengan menempelkan pengumuman di mading tentang program-program kewirausahaan.
- c. Program lain yang bisa difasilitasi pihak universitas adalah adanya orang tua asuh untuk mahasiswa di fakultas ekonomi ini yang orang tua asuhnya adalah wirausahawan yang berada di sekitar Payakumbuh, sehingga sesuai dengan hasil penelitian ini lingkungan keluarga yang berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha maka dengan orang tua asuh yang berlatar belakang wirausahawan ini maka akan mendorong minat berwirausaha mahasiswa lebih tinggi.

5.4.2 Untuk Tujuan Praktis

Dari temuan peneliti, faktor yang sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa justru bukan dari pribadi mahasiswa itu sendiri, melainkan dari lingkungan keluarga mahasiswanya. Sehingga dukungan dari lingkungan keluarga akan sangat berperan dominan bagi pribadi mahasiswa yang ingin berwirausaha. sehingga diharapkan agar keluarga yang anaknya ingin berwirausaha sebaiknya tidak ditentang, karena itu akan mematikan keinginan untuk berwirausaha tersebut. Sebaiknya anak diizinkan untuk berwirausaha jika mereka menginginkannya, tetapi orang tua juga sebaiknya mengawasi dan membantu jika diminta anak terhadap usaha yang dilakukan anak tersebut. Keluarga yang ingin anaknya untuk berwirausaha sebaiknya memiliki hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarganya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Anastasia, Paramitha Wahyu. 2013. Pengaruh Personal Attributes Dan Personal Environment Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur. *Economic Education Analysis Journal* 2 (2) (2013).
- Aprilia, Fitriani dkk. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Smk Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012. *Economic Education Analysis Journal* 1 (2) (2012).
- Fahmi, Fatrika et al. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Teknik SEM. *Jurnal Matematika UNAND Vol. 1 No. 2 Hal. 5 - 12 ISSN : 2303:2910*.
- Farani et al. 2011. How To Enhance Student's Entrepreneurial Skills: An Academia's Perspective. *African Journal of Business Management Vol. 6(11), pp. 4250-4254, 21 March, 2012 Available online at <http://www.academicjournals.org/AJBM> DOI: 10.5897/AJBM11.2610 ISSN 1993-8233 ©2012 Academic Journals*.
- Ferdinand, Augusty. 2000. Struktural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hakim et al. 2013. The Impact Of Personality Andenvironmental Factors On Entrepreneurial Intention Of Economics And Non-Economics Students Of Universitas Haluoleo Kendari. *International Journal Of Economics, Business And Finance Vol. 1, No.7, August 2013, Pp: 165-173, ISSN: 2327-8188 (Online) Available Online At <Http://Ijebf.Com/>*
- Indarti , Nurul dan Rokhima Rostiani. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008*.
- Kadarsih, Retno Dkk. 2013. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jupe Uns, Vol 2 No 1 Tahun 2013 Hal 95 S/D 106 _Retno Kadarsih_Faktor Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Uns, Agustus 2013*.
- Karimi, Saeid et al. 2011. Application of Structural Equation Modelling to Assess the effect of Entrepreneurial Characteristics on Students' Entrepreneurial Intentions. <http://ssrn.com/abstract=2152932>.
- Koranti, Komsil. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra,*

- Mahesa, Aditya Dion dan Edy Rahardja. 2012. Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal Of Management Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 130-137* <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Movahedi et al. 2013. The Factors Affecting Agricultural Students' Attitude Towards Self-Employment And Entrepreneurship. *International Journal Of Agriculture And Crop Sciences*. Available Online At [Www.Ijags.Com](http://www.ijags.com) Ijags/2013/5-16/1813-1819 ISSN 2227-670x ©2013 Ijags Journal
- Muhar, Ani Murwani. 2013. Faktor Penentu Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (Studi Perbandingan Mahasiswa USU, UNIMED, dan IAIN). *Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol. 5 No. 1, Maret 2013*.
- NP, M.G. Wi Endang. 2012. Analisis Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha Ukm. *Jurnal Profit, Volume 6, Nomor 1, Juni 2012*.
- Putra, Rano Aditia. 2012. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen Fe Universitas Negeri Padang). *Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012*.
- Sekaran, Uma. 2011. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Silvia. 2013. Pengaruh Entrepreneurial Traits dan Entrepreneurial Skills Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Agora Vol. 1, No. 1, (2013)*.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Yati. A. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pgri Yogyakarta). *Akmenika Upy Vol. 7*.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2013. Kewirausahaan : Pendekatan Krakteristik Wirausahawan Sukses. Jakarta : Kencana Prenada Media Grouo.
- Umar, Husein. 2008. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Universitas Andalas. 2011. Informasi Universitas Andalas. Padang : Andalas University Press.
- Wang, Clement K. and Poh-Kam Wong. 2004. Entrepreneurial interest of university students in Singapore. *Technovation 24 (2004) 163-172*.

- Widhari, Cokorda Istri sri dan I Ketut Suarta. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 8 NO. 1, 1 Maret 2012.*
- Yanti, Putu Eka Desy dkk. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Singaraja. *Vol: 4 NO: 1 Tahun: 2014.*

Lampiran 1

Kuesioner

No. Responden:

KUESIONER PENELITIAN

Kepada yth. mahasiswa/mahasiswi responden

Saya adalah mahasiswi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh yang sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MINAT BERWIRAUSAHA BAGI MAHASISWA**. Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan ini, saya meminta partisipasi rekan-rekan untuk bersedia mengisi kuisisioner yang saya sebarakan ini. Partisipasi yang diberikan rekan-rekan ini akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Atas kesedian rekan-rekan untuk mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Penulis

Cindy Amilia Julita

BP 1111322001

BAGIAN I

Petunjuk Pengisian :

Silahkan beri tanda centang (✓) dan isi titik-titik untuk pertanyaan pada jawaban yang sesuai dan benar menurut Anda, serta isi pada tempat yang telah disediakan.

IDENTITAS RESPONDEN

1	Jenis Kelamin	1. () Laki-Laki	2. () Perempuan
2	Umur	1. () < 17 Tahun 2. () 17-19 Tahun	3. () 20-22 Tahun 4. () > 23 Tahun
3	Angkatan	1. () 2014 2. () 2013 3. () 2012	4. () 2011 5. () Lainnya Sebutkan :
4	Jurusan	1. () Manajemen	2. () Ilmu Ekonomi
5	Pengambilan Mata Kuliah Kewirausahaan :	1. () Belum 2. () Sedang	3. () Sudah
6	Biaya Hidup Per Bulan	1. () ≤ Rp 1.000.000 2. () Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000	3. () Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 4. () > Rp. 2.000.000
7	Pengalaman berwirausaha:	1. () Belum berwirausaha 2. () Sedang berwirausaha	3. () Pernah Berwirausaha

BAGIAN II

PETUNJUK

Beri tanda centang (√) atau tanda silang (×) pada jawaban yang sesuai dan benar menurut Anda, serta isi pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan : SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

I. KEBUTUHAN AKAN PRESTASI

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memikirkan cara untuk mendapatkan banyak uang.					
2.	Saya percaya saya akan menikmati mempunyai wewenang (kekuasaan) terhadap orang lain.					
3.	Saya ingin pekerjaan yang penting sehingga orang memperhatikan saya.					
4.	Saya peduli melakukan tugas lebih baik daripada orang lain pada suatu pekerjaan.					

II. KECENDERUNGAN MENGAMBIL RESIKO

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
5.	Saya tidak mau mengambil risiko ketika memilih pekerjaan atau perusahaan untuk bekerja.					
6.	Saya lebih suka pekerjaan dengan resiko rendah dengan keamanan dalam bekerja tinggi dan pendapatan stabil, daripada pekerjaan yang memiliki resiko tinggi dan pendapatan tinggi.					

7.	Saya lebih memilih untuk tetap berada dalam pekerjaan yang risikonya diketahui dari pada mengambil pekerjaan baru yang belum diketahui risikonya walaupun pekerjaan baru tersebut pendapatannya lebih besar.					
8.	Saya melihat risiko pekerjaan sebagai situasi yang dihindari.					

III. KEBUTUHAN UNTUK BEBAS

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
9.	Memiliki kebebasan dalam bekerja penting bagi saya.					
10.	Saya lebih suka untuk menentukan isi/jenis dari pekerjaan secara sendiri.					
11.	Saya tidak suka subordinasi (bekerja dibawah perintah) kepada orang lain.					

IV. LINGKUNGAN KELUARGA

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
12.	Keluarga saya memiliki hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga.					
13.	Terdapat kesibukan dalam keluarga saya yang bermanfaat.					
14.	Keluarga saya membantu saya dalam mempersiapkan mental berwirausaha.					
15.	Terdapat suasana seperti perusahaan mini di dalam keluarga.					
16.	Keluarga saya memperlakukan saya dengan baik.					

V. LINGKUNGAN SEKITAR

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
17.	Universitas membantu mahasiswa yang ingin berwirausaha.					
18.	Lingkungan pergaulan mendukung untuk menjadi wirausahawan.					

VI. MINAT BERWIRAUSAHA

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
19.	Saya memilih untuk berwirausaha tanpa adanya paksaan dari pihak lain.					
20.	Saya merasa tertarik untuk berwirausaha.					
21.	Saya merasa senang berwirausaha.					
22.	Saya berkeinginan untuk berwirausaha.					
23.	Saya berani mengambil resiko.					

Alasan *ingin/tidak menjadi wirausahawan(mohon diisi):

*coret yang tidak di pilih.

Lampiran 2-Data Penelitian

Respon den	Jenis Kela min	Um ur	Angk atan	Juru san	Pengambi lan Mata Kuliah Kewiraus ahaan	Bia ya Hid up Per Bul an	Pengala man berwirau saha	X1				X2				X3			X4					X5		Y				
								1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	1	2	3	4	5
1	2	3	4	2	3	1	1	4	2	1	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	2	4	2
2	2	2	2	2	1	1	1	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	1	1	1	2	5	5	5	5	3	3	1	3	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5
4	2	2	2	1	1	1	2	5	3	5	4	2	5	4	3	5	5	3	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4
5	2	3	4	1	3	1	3	4	4	3	5	2	4	4	3	4	5	2	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	3
6	2	3	2	2	1	2	3	4	4	4	4	2	4	5	3	3	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4
7	2	3	2	2	1	1	3	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4
8	2	2	2	2	2	1	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4	3
9	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
10	2	3	2	2	2	1	3	5	5	5	5	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	2	2	2	2	1	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
12	2	2	3	2	2	1	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	4
13	2	3	2	2	1	2	2	4	4	5	5	2	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3
14	1	4	5	1	2	1	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
15	1	4	5	1	3	1	3	5	4	4	4	4	2	3	4	5	2	2	5	5	3	4	5	1	3	4	4	4	5	3
16	1	3	3	1	3	1	3	5	4	5	4	2	3	3	2	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
17	1	2	2	1	1	1	1	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4
18	1	3	3	1	2	1	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	2
19	1	3	2	1	1	1	1	4	3	4	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4
20	1	3	2	2	1	1	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4

21	2	2	2	2	3	1	1	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	5	5	3	2	5	4	4	3	3	3	3	4	
22	2	3	2	2	1	1	1	5	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	
23	2	3	2	1	1	1	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
24	2	2	2	1	1	1	3	5	2	3	5	2	5	5	4	4	3	3	5	4	4	1	5	4	4	5	5	5	5	5	
25	2	2	2	1	1	1	1	4	3	4	4	2	4	2	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	5	
26	2	3	4	2	3	1	2	5	5	5	5	1	2	4	3	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	
27	2	2	2	1	1	1	1	5	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	5	4	5	3	5	3	5	3	4	3	5	4	
28	2	2	2	1	1	1	1	5	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	
29	2	3	4	1	3	1	3	5	3	5	5	3	3	2	2	5	4	3	4	5	2	3	5	4	4	5	5	5	5	5	
30	1	2	2	2	1	1	1	5	4	4	5	1	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	
31	1	3	4	1	3	4	2	3	4	1	3	1	1	4	2	5	4	5	4	4	5	2	4	2	3	5	5	5	5	5	
32	1	3	4	1	3	1	3	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	3	5	4	3	4	4	2	5	4	4	5	4	5	
33	1	2	4	1	2	2	1	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	
34	1	3	4	1	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	5	
35	1	3	4	1	2	2	1	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
36	1	3	4	1	3	1	1	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	
37	1	3	4	1	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	
38	1	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
39	1	3	4	2	3	1	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	
40	1	2	1	1	1	1	3	5	3	3	3	1	3	3	2	5	5	5	5	4	5	2	5	2	4	4	5	5	4	4	
41	1	3	1	1	1	1	3	5	3	3	3	1	3	3	2	4	5	5	5	4	4	2	5	2	4	4	5	5	4	5	
42	1	3	4	1	3	1	1	5	5	5	5	1	3	3	2	5	4	3	4	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	5	
43	1	2	1	1	1	1	3	4	3	4	5	2	2	2	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	
44	1	2	2	2	1	2	1	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	3	
45	1	3	4	1	3	1	2	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
46	1	3	4	1	3	2	2	4	5	3	5	1	1	1	1	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
47	1	3	4	1	3	1	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	1	2	2	2	3	
48	1	3	4	1	3	1	2	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4

49	2	3	3	1	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
50	2	3	3	1	3	1	3	4	4	5	5	2	3	2	2	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
51	2	3	4	1	3	1	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4
52	2	3	3	1	3	1	2	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	4	3
53	2	2	3	1	3	1	3	5	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3
54	2	3	3	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5
56	2	3	4	2	3	1	1	5	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
57	2	3	4	2	3	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
58	2	2	2	2	1	2	1	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3
59	2	3	3	1	3	1	2	4	3	3	4	3	4	5	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3
60	2	3	3	1	2	1	3	5	3	4	4	4	3	3	2	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
61	2	3	3	1	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	2	3	3	1	3	1	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	2	3	3	1	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	2	3	4	2	3	1	1	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
65	2	3	4	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
66	2	2	3	1	3	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
67	2	3	2	1	2	2	1	5	3	5	5	2	2	3	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	4	3	5	5
68	2	2	1	2	1	1	2	5	4	5	5	1	3	3	2	4	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4
69	2	2	4	2	3	3	3	5	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4
70	2	3	2	2	2	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4
71	2	2	2	2	2	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
72	2	3	3	1	2	1	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
73	2	3	5	2	3	1	2	5	4	3	3	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
74	2	3	4	1	3	1	3	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
75	2	2	4	1	3	1	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
76	2	2	4	1	3	1	3	5	3	5	5	3	3	2	2	4	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5

77	2	3	4	2	3	1	3	5	4	4	5	1	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
78	2	3	4	1	3	1	1	5	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4
79	2	3	4	1	3	1	1	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4
80	2	3	4	1	3	1	1	3	4	5	5	3	4	4	2	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	3	4	4	5	3
81	2	3	3	2	3	1	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
82	2	3	3	2	3	2	3	5	4	5	5	2	2	4	2	4	4	5	4	3	3	2	5	4	3	4	4	4	5	5
83	2	3	3	2	3	1	3	5	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
84	2	2	1	1	1	1	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4
85	2	3	4	2	3	1	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4
86	2	2	2	1	1	1	1	5	4	4	5	2	5	4	2	4	3	3	5	2	4	3	5	3	4	3	4	4	5	4
87	2	3	2	2	2	1	1	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
88	1	2	1	1	1	2	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	1	3	5	4	4	5	5
89	1	3	2	2	1	1	1	4	2	3	4	2	5	5	2	3	2	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5
90	1	3	3	2	2	2	3	5	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5
91	1	3	5	1	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	5	4	4	3	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5
92	2	3	3	2	2	1	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5
93	2	2	1	2	1	1	1	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5
94	2	2	2	2	1	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4
95	2	4	4	2	3	1	1	5	4	4	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	3
96	2	3	4	2	3	3	3	5	4	5	5	3	3	4	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
97	2	2	1	1	1	1	2	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	3
98	2	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
99	2	2	2	2	1	1	1	5	5	3	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	5
100	2	3	4	2	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4

Lampiran 3

UJI DATA 30

X1 Kebutuhan Akan Prestasi

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	total_KP
KP1	Pearson Correlation	1	.199	.325	.424*	.600**
	Sig. (2-tailed)		.292	.080	.020	.000
	N	30	30	30	30	30
KP2	Pearson Correlation	.199	1	.551**	.329	.776**
	Sig. (2-tailed)	.292		.002	.076	.000
	N	30	30	30	30	30
KP3	Pearson Correlation	.325	.551**	1	.335	.830**
	Sig. (2-tailed)	.080	.002		.070	.000
	N	30	30	30	30	30
KP4	Pearson Correlation	.424*	.329	.335	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	.020	.076	.070		.000
	N	30	30	30	30	30
total_KP	Pearson Correlation	.600**	.776**	.830**	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2 Kecenderungan Mengambil Resiko

Correlations

		KR1	KR2	KR3	KR4	total_KR
KR1	Pearson Correlation	1	.166	.198	.483**	.664**
	Sig. (2-tailed)		.381	.293	.007	.000
	N	30	30	30	30	30
KR2	Pearson Correlation	.166	1	.495**	.319	.681**
	Sig. (2-tailed)	.381		.005	.086	.000
	N	30	30	30	30	30
KR3	Pearson Correlation	.198	.495**	1	.459*	.755**
	Sig. (2-tailed)	.293	.005		.011	.000
	N	30	30	30	30	30
KR4	Pearson Correlation	.483**	.319	.459*	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.007	.086	.011		.000
	N	30	30	30	30	30
total_KR	Pearson Correlation	.664**	.681**	.755**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X3 Kebutuhan Untuk Bebas

Correlations

		KB1	KB2	KB3	total_KB
KB1	Pearson Correlation	1	.301	-.009	.621**
	Sig. (2-tailed)		.106	.961	.000
	N	30	30	30	30
KB2	Pearson Correlation	.301	1	.342	.822**
	Sig. (2-tailed)	.106		.065	.000
	N	30	30	30	30
KB3	Pearson Correlation	-.009	.342	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.961	.065		.000
	N	30	30	30	30
total_KB	Pearson Correlation	.621**	.822**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X4 Lingkungan Keluarga

Correlations

		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	total_LK
LK1	Pearson Correlation	1	.601**	.284	.149	.553**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.128	.432	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
LK2	Pearson Correlation	.601**	1	-.035	.228	.324	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000		.855	.225	.080	.000
	N	30	30	30	30	30	30
LK3	Pearson Correlation	.284	-.035	1	.365*	.136	.607**
	Sig. (2-tailed)	.128	.855		.048	.472	.000
	N	30	30	30	30	30	30
LK4	Pearson Correlation	.149	.228	.365*	1	.138	.637**
	Sig. (2-tailed)	.432	.225	.048		.468	.000
	N	30	30	30	30	30	30
LK5	Pearson Correlation	.553**	.324	.136	.138	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.002	.080	.472	.468		.000
	N	30	30	30	30	30	30
total_LK	Pearson Correlation	.757**	.600**	.607**	.637**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X4 Lingkungan Sekitar

Correlations

		LS1	LS2	total_LS
LS1	Pearson Correlation	1	-.056	.727**
	Sig. (2-tailed)		.768	.000
	N	30	30	30
LS2	Pearson Correlation	-.056	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.768		.000
	N	30	30	30
total_LS	Pearson Correlation	.727**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y-Minat Berwirausaha

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	total_M
M1	Pearson Correlation	1	.682**	.643**	.354	.270	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.055	.150	.000
	N	30	30	30	30	30	30
M2	Pearson Correlation	.682**	1	.725**	.783**	.418*	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30
M3	Pearson Correlation	.643**	.725**	1	.525**	.511**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30
M4	Pearson Correlation	.354	.783**	.525**	1	.215	.720**
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.003		.254	.000
	N	30	30	30	30	30	30
M5	Pearson Correlation	.270	.418*	.511**	.215	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.150	.022	.004	.254		.000
	N	30	30	30	30	30	30
total_M	Pearson Correlation	.743**	.911**	.878**	.720**	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABLE

X1-Kebutuhan Akan Prestasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	5

X2-Kecenderungan Mengambil Resiko

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	5

X3-Kebutuhan Untuk Bebas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	4

X4-Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	6

X5 –Lingkungan Sekitar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	3

Y-Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	6

Lampiran 4

DATA 100

VALIDITAS

X1-Kebutuhan Akan Prestasi

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	total_KP
KP1	Pearson Correlation	1	.192	.245*	.306**	.609**
	Sig. (2-tailed)		.056	.014	.002	.000
	N	100	100	100	100	100
KP2	Pearson Correlation	.192	1	.274**	.197*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.056		.006	.050	.000
	N	100	100	100	100	100
KP3	Pearson Correlation	.245*	.274**	1	.429**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.014	.006		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KP4	Pearson Correlation	.306**	.197*	.429**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.002	.050	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
total_KP	Pearson Correlation	.609**	.623**	.767**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2-Kecenderungan Mengambil Resiko

Correlations

		KR1	KR2	KR3	KR4	total_KR
KR1	Pearson Correlation	1	.483**	.352**	.580**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KR2	Pearson Correlation	.483**	1	.499**	.362**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KR3	Pearson Correlation	.352**	.499**	1	.378**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KR4	Pearson Correlation	.580**	.362**	.378**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
total_KR	Pearson Correlation	.809**	.768**	.715**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3-Kebutuhan Untuk Bebas

Correlations

		KB1	KB2	KB3	total_KB
KB1	Pearson Correlation	1	.409**	.144	.656**
	Sig. (2-tailed)		.000	.154	.000
	N	100	100	100	100
KB2	Pearson Correlation	.409**	1	.319**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100
KB3	Pearson Correlation	.144	.319**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.154	.001		.000
	N	100	100	100	100
total_KB	Pearson Correlation	.656**	.788**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	total_LK
LK1	Pearson Correlation	1	.423**	.225*	.126	.552**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000	.024	.211	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
LK2	Pearson Correlation	.423**	1	.151	.321**	.180	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000		.133	.001	.074	.000
	N	100	100	100	100	100	100
LK3	Pearson Correlation	.225*	.151	1	.426**	.227*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.024	.133		.000	.023	.000
	N	100	100	100	100	100	100
LK4	Pearson Correlation	.126	.321**	.426**	1	.120	.692**
	Sig. (2-tailed)	.211	.001	.000		.235	.000
	N	100	100	100	100	100	100
LK5	Pearson Correlation	.552**	.180	.227*	.120	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000	.074	.023	.235		.000
	N	100	100	100	100	100	100
total_LK	Pearson Correlation	.657**	.615**	.667**	.692**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X5-Lingkungan Sekitar

		LS1	LS2	total_LS
LS1	Pearson Correlation	1	.134	.833**
	Sig. (2-tailed)		.183	.000
	N	100	100	100
LS2	Pearson Correlation	.134	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.183		.000
	N	100	100	100
total_LS	Pearson Correlation	.833**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	total_M
M1	Pearson Correlation	1	.672**	.679**	.504**	.303**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M2	Pearson Correlation	.672**	1	.814**	.767**	.385**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M3	Pearson Correlation	.679**	.814**	1	.660**	.486**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M4	Pearson Correlation	.504**	.767**	.660**	1	.317**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M5	Pearson Correlation	.303**	.385**	.486**	.317**	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
total_M	Pearson Correlation	.787**	.897**	.906**	.798**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X1-Kebutuhan Akan Prestasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	5

X2-Kecenderungan Mengambil Resiko

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	5

X3-Kebutuhan Untuk Bebas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	4

X4-Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	6

X5-Lingkungan Sekitar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	3

Y-Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	6

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	total_LS, total_KB, total_KP, total_KR, total_LK ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: total_M

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 ^a	.176	.132	2.61755	1.644

a. Predictors: (Constant), total_LS, total_KB, total_KP, total_KR, total_LK

b. Dependent Variable: total_M

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.194	5	27.439	4.005	.002 ^a
	Residual	644.046	94	6.852		
	Total	781.240	99			

a. Predictors: (Constant), total_LS, total_KB, total_KP, total_KR, total_LK

b. Dependent Variable: total_M

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.334	3.597		2.317	.023
	total_KP	.109	.137	.079	.792	.430
	total_KR	-.047	.090	-.050	-.520	.604
	total_KB	.310	.173	.176	1.788	.077
	total_LK	.356	.127	.290	2.815	.006
	total_LS	.120	.219	.054	.551	.583

a. Dependent Variable: total_M

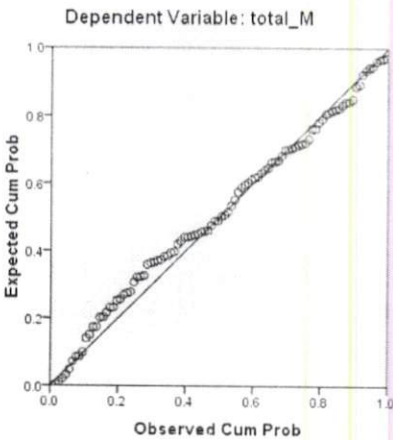
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.1543	24.0163	21.2600	1.17720	100
Residual	-9.15431	4.95077	.00000	2.55059	100
Std. Predicted Value	-1.789	2.341	.000	1.000	100
Std. Residual	-3.497	1.891	.000	.974	100

a. Dependent Variable: total_M

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



T-Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KP1	100	4.35	.672	.067
KP2	100	3.72	.766	.077
KP3	100	3.89	.909	.091
KP4	100	4.18	.672	.067
total_KP	100	16.1400	2.04998	.20500

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KP1	64.701	99	.000	4.350	4.22	4.48
KP2	48.534	99	.000	3.720	3.57	3.87
KP3	42.797	99	.000	3.890	3.71	4.07
KP4	62.165	99	.000	4.180	4.05	4.31
total_KP	78.732	99	.000	16.14000	15.7332	16.5468

T-Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KR1	100	2.85	1.086	.109
KR2	100	3.36	.990	.099
KR3	100	3.39	.920	.092
KR4	100	3.01	.948	.095
total_KR	100	12.6100	3.01476	.30148

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KR1	26.244	99	.000	2.850	2.63	3.07
KR2	33.938	99	.000	3.360	3.16	3.56
KR3	36.849	99	.000	3.390	3.21	3.57
KR4	31.748	99	.000	3.010	2.82	3.20
total_KR	41.828	99	.000	12.61000	12.0118	13.2082

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KB1	100	4.07	.624	.062
KB2	100	3.92	.734	.073
KB3	100	3.66	.831	.083
total_KB	100	11.6500	1.59149	.15915

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KB1	65.257	99	.000	4.070	3.95	4.19
KB2	53.394	99	.000	3.920	3.77	4.07
KB3	44.019	99	.000	3.660	3.50	3.82
total_KB	73.202	99	.000	11.65000	11.3342	11.9658

T-Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LK1	100	4.30	.611	.061
LK2	100	4.06	.633	.063
LK3	100	3.95	.770	.077
LK4	100	3.47	.904	.090
LK5	100	4.52	.611	.061
total_LK	100	20.3000	2.28963	.22896

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LK1	70.337	99	.000	4.300	4.18	4.42
LK2	64.162	99	.000	4.060	3.93	4.19
LK3	51.276	99	.000	3.950	3.80	4.10
LK4	38.384	99	.000	3.470	3.29	3.65
LK5	73.976	99	.000	4.520	4.40	4.64
total_LK	88.660	99	.000	20.30000	19.8457	20.7543

T-Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LS1	100	3.69	.950	.095
LS2	100	3.93	.700	.070
total_LS	100	7.6200	1.25352	.12535

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LS1	38.833	99	.000	3.690	3.50	3.88
LS2	56.143	99	.000	3.930	3.79	4.07
total_LS	60.789	99	.000	7.62000	7.3713	7.8687

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
M1	100	4.22	.719	.072
M2	100	4.27	.649	.065
M3	100	4.23	.723	.072
M4	100	4.41	.668	.067
M5	100	4.13	.747	.075
total_M	100	21.2600	2.80915	.28091

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
M1	58.704	99	.000	4.220	4.08	4.36
M2	65.785	99	.000	4.270	4.14	4.40
M3	58.529	99	.000	4.230	4.09	4.37
M4	66.008	99	.000	4.410	4.28	4.54
M5	55.254	99	.000	4.130	3.98	4.28
total_M	75.681	99	.000	21.26000	20.7026	21.8174

Lampiran 4

DATA 100

VALIDITAS

X1-Kebutuhan Akan Prestasi

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	total_KP
KP1	Pearson Correlation	1	.192	.245*	.306**	.609**
	Sig. (2-tailed)		.056	.014	.002	.000
	N	100	100	100	100	100
KP2	Pearson Correlation	.192	1	.274**	.197*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.056		.006	.050	.000
	N	100	100	100	100	100
KP3	Pearson Correlation	.245*	.274**	1	.429**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.014	.006		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KP4	Pearson Correlation	.306**	.197*	.429**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.002	.050	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
total_KP	Pearson Correlation	.609**	.623**	.767**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2-Kecenderungan Mengambil Resiko

Correlations

		KR1	KR2	KR3	KR4	total_KR
KR1	Pearson Correlation	1	.483**	.352**	.580**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KR2	Pearson Correlation	.483**	1	.499**	.362**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KR3	Pearson Correlation	.352**	.499**	1	.378**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KR4	Pearson Correlation	.580**	.362**	.378**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
total_KR	Pearson Correlation	.809**	.768**	.715**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3-Kebutuhan Untuk Bebas

Correlations

		KB1	KB2	KB3	total_KB
KB1	Pearson Correlation	1	.409**	.144	.656**
	Sig. (2-tailed)		.000	.154	.000
	N	100	100	100	100
KB2	Pearson Correlation	.409**	1	.319**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100
KB3	Pearson Correlation	.144	.319**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.154	.001		.000
	N	100	100	100	100
total_KB	Pearson Correlation	.656**	.788**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X4-Lingkungan Keluarga

Correlations

		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	total_LK
LK1	Pearson Correlation	1	.423**	.225*	.126	.552**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000	.024	.211	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
LK2	Pearson Correlation	.423**	1	.151	.321**	.180	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000		.133	.001	.074	.000
	N	100	100	100	100	100	100
LK3	Pearson Correlation	.225*	.151	1	.426**	.227*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.024	.133		.000	.023	.000
	N	100	100	100	100	100	100
LK4	Pearson Correlation	.126	.321**	.426**	1	.120	.692**
	Sig. (2-tailed)	.211	.001	.000		.235	.000
	N	100	100	100	100	100	100
LK5	Pearson Correlation	.552**	.180	.227*	.120	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000	.074	.023	.235		.000
	N	100	100	100	100	100	100
total_LK	Pearson Correlation	.657**	.615**	.667**	.692**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X5-Lingkungan Sekitar

		LS1	LS2	total_LS
LS1	Pearson Correlation	1	.134	.833**
	Sig. (2-tailed)		.183	.000
	N	100	100	100
LS2	Pearson Correlation	.134	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.183		.000
	N	100	100	100
total_LS	Pearson Correlation	.833**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	total_M
M1	Pearson Correlation	1	.672**	.679**	.504**	.303**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M2	Pearson Correlation	.672**	1	.814**	.767**	.385**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M3	Pearson Correlation	.679**	.814**	1	.660**	.486**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M4	Pearson Correlation	.504**	.767**	.660**	1	.317**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M5	Pearson Correlation	.303**	.385**	.486**	.317**	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
total_M	Pearson Correlation	.787**	.897**	.906**	.798**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X1-Kebutuhan Akan Prestasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	5

X2-Kecenderungan Mengambil Resiko

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	5

X3-Kebutuhan Untuk Bebas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	4

X4-Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	6

X5-Lingkungan Sekitar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	3

Y-Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	6

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	total_LS, total_KB, total_KP, total_KR, total_LK ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: total_M

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 ^a	.176	.132	2.61755	1.644

a. Predictors: (Constant), total_LS, total_KB, total_KP, total_KR, total_LK

b. Dependent Variable: total_M

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.194	5	27.439	4.005	.002 ^a
	Residual	644.046	94	6.852		
	Total	781.240	99			

a. Predictors: (Constant), total_LS, total_KB, total_KP, total_KR, total_LK

b. Dependent Variable: total_M

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.334	3.597		2.317	.023
	total_KP	.109	.137	.079	.792	.430
	total_KR	-.047	.090	-.050	-.520	.604
	total_KB	.310	.173	.176	1.788	.077
	total_LK	.356	.127	.290	2.815	.006
	total_LS	.120	.219	.054	.551	.583

a. Dependent Variable: total_M

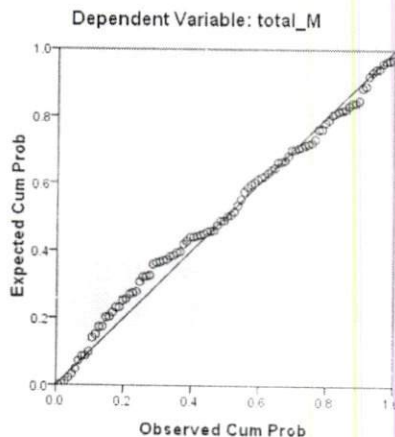
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.1543	24.0163	21.2600	1.17720	100
Residual	-9.15431	4.95077	.00000	2.55059	100
Std. Predicted Value	-1.789	2.341	.000	1.000	100
Std. Residual	-3.497	1.891	.000	.974	100

a. Dependent Variable: total_M

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KP1	100	4.35	.672	.067
KP2	100	3.72	.766	.077
KP3	100	3.89	.909	.091
KP4	100	4.18	.672	.067
total_KP	100	16.1400	2.04998	.20500

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KP1	64.701	99	.000	4.350	4.22	4.48
KP2	48.534	99	.000	3.720	3.57	3.87
KP3	42.797	99	.000	3.890	3.71	4.07
KP4	62.165	99	.000	4.180	4.05	4.31
total_KP	78.732	99	.000	16.14000	15.7332	16.5468

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KR1	100	2.85	1.086	.109
KR2	100	3.36	.990	.099
KR3	100	3.39	.920	.092
KR4	100	3.01	.948	.095
total_KR	100	12.6100	3.01476	.30148

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KR1	26.244	99	.000	2.850	2.63	3.07
KR2	33.938	99	.000	3.360	3.16	3.56
KR3	36.849	99	.000	3.390	3.21	3.57
KR4	31.748	99	.000	3.010	2.82	3.20
total_KR	41.828	99	.000	12.61000	12.0118	13.2082

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KB1	100	4.07	.624	.062
KB2	100	3.92	.734	.073
KB3	100	3.66	.831	.083
total_KB	100	11.6500	1.59149	.15915

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KB1	65.257	99	.000	4.070	3.95	4.19
KB2	53.394	99	.000	3.920	3.77	4.07
KB3	44.019	99	.000	3.660	3.50	3.82
total_KB	73.202	99	.000	11.65000	11.3342	11.9658

T-Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LK1	100	4.30	.611	.061
LK2	100	4.06	.633	.063
LK3	100	3.95	.770	.077
LK4	100	3.47	.904	.090
LK5	100	4.52	.611	.061
total_LK	100	20.3000	2.28963	.22896

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LK1	70.337	99	.000	4.300	4.18	4.42
LK2	64.162	99	.000	4.060	3.93	4.19
LK3	51.276	99	.000	3.950	3.80	4.10
LK4	38.384	99	.000	3.470	3.29	3.65
LK5	73.976	99	.000	4.520	4.40	4.64
total_LK	88.660	99	.000	20.30000	19.8457	20.7543

T-Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LS1	100	3.69	.950	.095
LS2	100	3.93	.700	.070
total_LS	100	7.6200	1.25352	.12535

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LS1	38.833	99	.000	3.690	3.50	3.88
LS2	56.143	99	.000	3.930	3.79	4.07
total_LS	60.789	99	.000	7.62000	7.3713	7.8687

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
M1	100	4.22	.719	.072
M2	100	4.27	.649	.065
M3	100	4.23	.723	.072
M4	100	4.41	.668	.067
M5	100	4.13	.747	.075
total_M	100	21.2600	2.80915	.28091

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
M1	58.704	99	.000	4.220	4.08	4.36
M2	65.785	99	.000	4.270	4.14	4.40
M3	58.529	99	.000	4.230	4.09	4.37
M4	66.008	99	.000	4.410	4.28	4.54
M5	55.254	99	.000	4.130	3.98	4.28
total_M	75.681	99	.000	21.26000	20.7026	21.8174

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Cindy Amilia Julita

Nomor BP : 1111322001

Tempat/Tgl Lahir : Bandar Lampung/10 Juli 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 1

Jumlah Bersaudara : 3 bersaudara

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jln. Prof. M. Nasroen Kel. Koto Panjang Padang Kec.
Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh

Email : cindyjulita93@yahoo.com

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 15 Parambahan (1999-2005)
2. SMP Negeri 5 Bandar Lampung (2005-2008)
3. SMK Negeri 1 Bandar Lampung (2008-2011)
4. Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas
Andalas (2011-2015)